

**MENGUJI TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU
KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

FARDA HANIM MARIASTINIK
NIM: 13510016

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017**

**MENGUJI TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU
KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh :

FARDA HANIM MARIASTINIK
NIM: 13510016

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

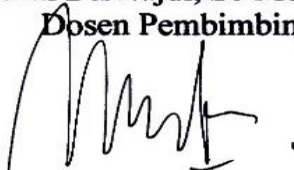
**MENGUJI TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN
PERILAKU KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA JURUSAN
MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

FARDA HANIM MARIASTINIK
NIM: 13510016

Telah Disetujui, 26 Mei 2017
Dosen Pembimbing,



Drs. Agus Sucipto, MM
NIP. 19670816 200312 1 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei
NIP. 19750707 200501 1 005

LEMBAR PENGESAHAN

MENGUJI TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh:

FARDA HANIM MARIASTINIK
NIM: 13510016

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Tanggal 10 Juli 2017

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji
Muhammad Sulhan, SE., MM
NIP. 19740604 200604 1 002
2. Sekretaris/Pembimbing
Drs. Agus Sucipto, MM
NIP. 19670816 200312 1 001
3. Penguji Utama
Dr.H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei
NIP. 19750707 200501 1 005

:

:

:

Disahkan Oleh :
Ketua Jurusan,


Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei
NIP. 19750707 200501 1 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Farda Hanim Mariastinik
NIM	: 13510016
Fakultas/ Jurusan	: Ekonomi/ Manajemen

menyatakan bahwa **“Skripsi”** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul : **MENGUJI TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIKI MALANG** adalah hasil karya saya sendiri, bukan **“duplikasi”** dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada **“klaim”** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 1 Juni 2017
Hormat saya,



Farda Hanim Mariastinik
NIM : 13510016

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN:

Allah SWT yang Selalu Memberikan Rahmat dan Ridho-Nya dalam Memudahkan Proses

Tholabul 'Ilmi

Kwdua Orang Tua yang Kasih Sayangnya Tak Pernah Putus dan Selalu Ikhlas

Sahabat-Sahabat yang Mengajarkan Banyak Arti dalam Kehidupan

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat”

Selalu dan selalu saya upayakan agar saya bermanfaat untuk sesama manusia bahkan untuk sesama makhluk Allah SWT.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, Karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Menguji Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H.EC. Salim Al Idrus, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc.,M.Ei selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Drs. Agus Sucipto, MM selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu, ayah, kakak, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do’a dan dukungan secara moril dan spirituil.
7. Seluruh mahasiswa semester 4 dan 8 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Teman-teman ekonomi 2013 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Malang, 1 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	14
2.2 Kajian Teoritis	19
2.2.1 Pengetahuan Keuangan	19
2.2.1.1 Pengertian pengetahuan keuangan	19
2.2.1.2 Dimensi pengetahuan keuangan	23
2.2.1.3 Kategorisasi tingkat pengetahuan keuangan	25
2.2.2 Sikap Keuangan Pribadi	25
2.2.2.1 Pengertian sikap keuangan pribadi	25
2.2.2.2 Dimensi sikap keuangan	27
2.2.2.3 Kategorisasi sikap keuangan pribadi	28
2.2.3 Perilaku Keuangan Pribadi	28
2.2.3.1 Pengertian perilaku keuangan pribadi	28
2.2.3.2 Dimensi perilaku keuangan pribadi	31
2.2.3.3 Kategorisasi perilaku keuangan pribadi	32
2.3 Kerangka Konseptual	32
2.4 Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Lokasi Penelitian	37
3.2 Populasi dan Sampel	37

3.3 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.4 Definisi Operasional	41
3.5 Metode Analisis Data.....	43
3.5.1 Uji Instrumen Data.....	43
3.5.1.1 Uji Validitas	43
3.5.1.2 Uji Reliabilitas	44
3.5.2 Analisis Deskriptif	44
3.5.3 Uji Asumsi	45
3.5.3.1 Uji Normalitas	45
3.5.3.2 Uji Homogenitas.....	46
3.5.4 Uji Beda t-test	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian	48
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	48
4.1.2 Visi dan Misi	51
4.1.3 Fasilitas Layanan Pendukung.....	51
4.1.4 Struktur Organisasi.....	52
4.1.5 Tingkat Pengembalian Kuesioner	53
4.1.6 Profil Responden	54
4.1.7 Uji Instrumen	59
4.1.7.1 Uji validitas.....	59
4.1.7.1 Uji reliabilitas	60
4.1.8 Statistik Deskriptif	61
4.1.9 Uji Asumsi	62
4.1.9.1 Uji normalitas	62
4.1.9.1 Uji homogenitas ragam	62
4.1.10 Independent Sample t-test.....	63
4.2 Pembahasan	64
4.2.1 Tingkat Pengetahuan Keuangan Mahasiswa Semester 4 dan 8 Jurusan Manajemen	64
4.2.2 Perbedaan Sikap Keuangan Pribadi Mahasiswa Semester 4 dan 8 Jurusan Manajemen.....	70
4.2.3 Perbedaan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Semester 4 dan 8 Jurusan Manajemen	75
BAB V PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1	Jumlah Responden Mahasiswa Semester 4 dan 8.....	39
Tabel 3.2	Skala Interval Variabel Sikap Keuangan Pribadi	40
Tabel 3.3	Skala Interval Variabel Perilaku Keuangan Pribadi	41
Tabel 3.4	Definisi Operasional	41
Tabel 4.1	Deskripsi Kuesioner Responden.....	53
Tabel 4.2	Deskripsi Responden Jurusan Manajemen Berdasarkan Tingkat Semester.....	54
Tabel 4.3	Jenis Kelamin Responden.....	55
Tabel 4.4	Pendidikan Terakhir Orangtua Responden.....	55
Tabel 4.5	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Responden.....	56
Tabel 4.6	Pendapatan Orangtua Responden Per Bulan	57
Tabel 4.7	Hobi Responden.....	58
Tabel 4.8	Uji Validitas Instrumen	59
Tabel 4.9	Uji Reliabilitas Instrumen.....	60
Tabel 4.10	Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.12	Hasil Uji Homogenitas Ragam	63
Tabel 4.13	Hasil Independent Sample t-test	63
Tabel 4.14	Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Keuangan Responden	64
Tabel 4.15	Kategorisasi Rentang Nilai Sikap Keuangan Responden.....	71
Tabel 4.16	Kategorisasi Rentang Nilai Perilaku Keuangan Responden.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	32
------------	--------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian
Lampiran 2	Data Responden
Lampiran 3	Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 4	Uji Beda t-test



ABSTRAK

Farda Hanim Mariastinik. 2017, SKRIPSI. Judul: **“Menguji Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.”**

Pembimbing : Drs. Agus Sucipto, MM

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Keuangan Pribadi

Banyak mahasiswa yang masih belum paham bagaimana cara berinvestasi ataupun mengakses pasar modal dan pasar uang, karena mahasiswa tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai hal tersebut. Sementara itu edukasi tentang keuangan pribadi (*personal financial education*) masih menjadi tantangan besar di Indonesia. Maksud dari penelitian ini adalah untuk menguji sikap keuangan pribadi, perilaku keuangan pribadi dan pengetahuan keuangan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang semester 4 dan semester 8. Data berbentuk data primer dan sampel di sebar sebanyak 45 untuk semester 4 dan 35 untuk semester 8 ($n=80$). Metode penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, dan uji t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi antara mahasiswa semester 4 dan mahasiswa semester 8 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini disebabkan karena hipotesis H_0 diterima, hasil pengujian diketahui bahwa $P \text{ value Sig. (2-tailed)} > 0,05$ serta terdapat perbedaan selisih yang kecil diantara keduanya.

ABSTRACT

Farda Hanim Mariastinik. 2017, THESIS. Title: **“Test the Knowledge Level, Attitudes and Personal Financial Behavior of Students Management Department Economy Faculty Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic University.”**

Advisor : Drs. Agus Sucipto, MM

Keywords : Knowledge Level, Attitude, Personal Financial Behavior

Many students do not understand how to invest or access capital market and money market, because students do not have enough knowledge about it. Meanwhile, personal financial education is still a big challenge in Indonesia. The purpose of this study is to test personal financial attitudes, personal financial behavior and financial knowledge of students Management Department Economy Faculty Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic University.

The research population is students Management Department Economy Faculty Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic University who are in 4th semester and 8th semester. Data in the form of primary data and 45 samples given to 4th semester and 35 given to 8th semester ($n = 80$). The research method used is descriptive statistics, validity test, reliability test, and t-test.

The research results show that there is no significant difference on financial knowledge level, personal financial attitudes, personal financial behavior between 4th semester students and 8th semester students of Management Department of Economy Faculty Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic University. This is because the hypothesis H_0 is accepted, the test result is known that $P \text{ value Sig. (2-tailed)} > 0.05$ and there is a little difference between them.

مستخلص البحث

فردة هانم ماريانستيك. 2017، بحث جامعي. العنوان: "تجريب مرحلة المعرفة وسلوك ومعاملة التمويل الفردي للطلبة قسم الإدارة كلية الاقتصادية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف : أغوس سوجيپتا الماجستير
الكلمات الرئيسية : مرحلة المعرفة وسلوك ومعاملة التمويل الفردي

من الطلبة العديدة غير فاهمين كيفية الاستثمار أو وصول إلى سوق رأسمال وسوق المال، لأن ليس للطلبة معرفة كافة عن ذلك. مع أن معرفة عن التمويل الفردي (*personal financial education*) تحدي كبير لاندونيسيا. أهداف من هذا البحث هي لتجريب سلوك التمويلا الفردي ومعاملة التمويل الفردي ومعرفة التمويل للطلبة قسم الإدارة كلية الاقتصادية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. مجتمع لهذا البحث هو طلبة لقسم الإدارة كلية الاقتصادية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج مرحلة الرابعة ومرحلة الثامنة. البيانات في شكل بيانات أساسيات وانتشرت العينة أي خمس وأربعين عينات لمرحلة الرابعة وخمس وثلاثين عينات لمرحلة الثامنة ($n=80$). منهج البحث المستخدم هو الإحصاء الوصفي والتصديقية والموثوقة وتجريب *t-test*. تشير نتائج البحث إلى أن ليس اختلاف متزامن على مرحلة المعرفة التمويل وسلوك التمويل الفردي ومعاملة التمويل الفردي بين طلبة في مرحلة الرابعة ومرحلة الثامنة لقسم الإدارة كلية الاقتصادية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. هذا تسبب لأن الفروض H_0 مقبولة، يعرف أن نتائج البحث هي $P \text{ value Sig. (2-tailed)} > 0,05$ وهناك قلة الاختلاف بينهما.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Beberapa orang cenderung untuk menyimpan banyak informasi, beberapa ingin mengumpulkan informasi sebelum melakukan pembelian, dan sebagian orang ingin mengikuti insting mereka. Menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka individu diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya.

Perekonomian nasional tidak akan mudah tergoyahkan atau terimbas oleh berbagai krisis keuangan dunia jika masyarakat memahami sistem keuangan (Kompas, 21 Oktober 2008). Banyaknya masyarakat yang tidak mengerti tentang keuangan menyebabkan mereka mengalami kerugian, baik akibat penurunan kondisi perekonomian dan inflasi atau karena berkembangnya sistem ekonomi yang cenderung boros karena masyarakat semakin konsumtif. Masyarakat banyak yang memanfaatkan kredit rumah dan kartu kredit, tetapi karena pengetahuannya minim, tidak sedikit yang mengalami kerugian atau sering terjadi perbedaan perhitungan antara konsumen dan bank.

Masyarakat yang masih belum bisa berinvestasi ataupun mengakses pasar modal dan pasar uang masih terhitung banyak, karena masyarakat tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai hal tersebut. Sementara itu, edukasi tentang keuangan (*financial education*) masih menjadi tantangan besar di Indonesia. *Financial education* merupakan proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan

demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang mereka jalani (Nababan & Sadalia, 2011: 2).

Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar, serta berperan penting bagi perubahan bangsa (*agent of change*). Menurut Lusardi (2010: 21), mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat baik dalam produk keuangan, jasa dan pasar, tetapi lebih cenderung harus menanggung resiko keuangan lebih besar dari orang tua mereka di masa yang akan datang. Selain itu, masalah yang kompleks terjadi karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan. Problem keuangan yang sering dihadapi seperti keterlambatan uang kiriman, uang habis sebelum waktunya yang diakibatkan pengelolaan keuangan yang salah atau gaya hidup dan pola konsumsi yang boros (Nababan & Sadalia, 2011: 3).

Menurut para peneliti senior INDEF, kebutuhan edukasi kepada masyarakat terhadap produk-produk keuangan baik bank maupun nonbank sangat mendesak agar masyarakat tidak tertipu oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Dirinya melihat bahwa sebenarnya untuk produk-produk pokok bank seperti Tabungan, Giro, dan Deposito, sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh bank dinilai sudah cukup baik. Namun, untuk produk-produk derivatif dibutuhkan sosialisasi dan edukasi yang lebih intens terutama mengenai risikonya.

Brant A. Marsh (2006) menyatakan bahwa maksud dari keuangan pribadi, bisa juga disebut sebagai manajemen uang atau pembiayaan konsumen, termasuk masalah keuangan individu seperti rencana arus kas, kredit, asuransi, investasi, obligasi, dan tabungan. Dari

domain affective, sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasakan masalah tentang keuangan pribadi. Dari variabel perilaku, perilaku mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku yang berkaitan dengan keuangan pribadi. Dari *domain cognitive*, pengetahuan mengacu pada apa yang kita tahu tentang masalah keuangan pribadi, bagaimana persepsi tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai berbagai konsep keuangan pribadi. Perilaku keuangan, sikap dan pengaruh yang berkaitan dengan literasi keuangan (Jorgensen, 2007).

Howell (1993: 680-694) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi yang paling dasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern, karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Meskipun demikian, Harder (2001) menunjukkan bahwa topik keuangan pribadi sering diremehkan dalam pendidikan saat ini. Kebanyakan orang cenderung untuk belajar mengenai keuangan pribadi melalui proses *trial* dan *error*. Mengatasi kekurangan keuangan pribadi pada mahasiswa tidak hanya dapat mencegah potensi fiskal, tetapi juga mengajarkan mereka dengan cara yang tepat bagaimana untuk mengelola uang yang juga akan menjadikannya sebagai implikasi perkembangan positif.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell 2007:35). Hal ini dapat dimaknai bahwa persiapan perlu dilakukan untuk menyongsong globalisasi (*prepare your self*), dan lebih spesifiknya yaitu globalisasi dalam bidang keuangan.

Pengertian sikap keuangan menurut Pankow (2003) sebagaimana dikutip Ningsih dan Rita (2010) sesuai pengertian menurut Klontz dkk (2011), yaitu sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Sikap

keuangan pribadi merupakan kontributor penting untuk kesuksesan atau kegagalan keuangan konsumen. Meskipun demikian, beberapa studi telah dilakukan untuk meneliti pengelolaan keuangan mahasiswa baik dari sikap keuangan pribadi sendiri atau bersamaan dengan pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan. Dalam arti sederhana keuangan pribadi terdiri dari 2 (dua) bagian. "Keuangan" yang berkaitan dengan keuangan, atau uang, atau juga dapat diartikan sebagai ilmu mengelola uang. "Pribadi" berarti orang, atau seseorang. Dalam konteks ini, keuangan pribadi dapat didefinisikan sebagai manajemen keuangan individu atau keluarga yang diperlukan untuk mendapatkan anggaran, tabungan, dan membelanjakan sumber uang dari waktu ke waktu, dengan mempertimbangkan berbagai resiko keuangan untuk masa depan.

Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara/sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan dan investasi. Sehingga dalam hal ini perilaku keuangan memiliki manfaat agar seseorang dapat mengelola keuangan dengan baik (Hilgert dan Hogart, 2003). Perilaku keuangan pribadi adalah cara dimana individu mengelola sumber dana (uang) untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun (Gitman 2002).

Proses pengelolaan tersebut tidak mudah untuk mengaplikasikannya, karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti dengan mengetahui dasar dari manajemen keuangan, dengan itu kita akan tahu bahwa segala sesuatu harus diawali dengan berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak.

Beberapa penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa cara terbaik untuk memperbaiki perilaku di usia dewasa adalah dengan mengajarkan perilaku yang baik sejak kecil, termasuk perilaku keuangan (*financial behavior*). Sementara di Indonesia sendiri pendidikan keuangan pribadi (*personal finance education*) masih jarang ditemui baik itu di sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Kesulitan keuangan ada kalanya bukan hanya disebabkan oleh rendahnya tingkat penghasilan, tetapi bisa juga disebabkan kesalahan dalam manajemen keuangan, untuk itu, dibutuhkan literasi keuangan yang memadai. Literasi keuangan dalam bentuk semua aspek keuangan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup serta menggunakan uang yang mereka miliki, tetapi justru dengan literasi keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya (Warsono, 2010). Manusalah yang sebaiknya mengendalikan uang dalam kehidupannya, bukan sebaliknya, kehidupan manusia dikendalikan oleh uang.

Secara luas peneliti menyatakan bahwa penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan uang mahasiswa di perguruan tinggi diperlukan, karena mahasiswa yang memiliki keinisiatifan untuk mengelola uang telah diabaikan dalam program perkuliahan. Ketika mahasiswa belajar bagaimana mengelola uang, mereka dapat merasakan *moving through autonomy toward independence*, kualiti diri yang menunjukkan kemampuan untuk memotivasi, bimbingan, tujuan, tindakan dan ketekalan untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta menjadi diri sendiri.

Berdasarkan survey yang dilakukan OJK pada tahun 2013 diketahui hanya 21,84 % penduduk Indonesia tergolong *well literate* (memiliki pengetahuan, keyakinan, keterampilan dan menggunakan produk jasa keuangan), 75,69 % *sufficient literate* (memiliki pengetahuan dan keyakinan), 2,06 % *less literate* (memiliki pengetahuan), dan 0,41 % *not literate* (tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan). Selanjutnya 57 persen masyarakat Indonesia yang menggunakan fasilitas dan produk jasa keuangan seperti perbankan, asuransi dan instrumen pasar modal. Masyarakat Indonesia yang menjadi investor di pasar modal sebesar 15 persen, selain itu survey yang dilakukan oleh OJK juga menyatakan bahwa seseorang dengan latar belakang pendidikan perguruan tinggi memiliki tingkat pemahaman keuangan sebesar 56,4 %, kemudian diikuti oleh pelajar sekolah menengah atas sebesar 35,7 %, sedangkan untuk pelajar di bawah tingkat menengah atas dan tidak bersekolah menunjukkan presentase yang lebih kecil yaitu 24,6 % dan 13,6 % (FAT, 2013, www.hukumonline.com).

Otoritas Jasa Keuangan (2013) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia hanya mencapai 20 % jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan Filipina 27%, Malaysia 37%, dan Singapura 98% (Kemenkeu, 20 November 2013). Sehingga survey yang dilakukan OJK tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia masih rendah. Selain itu, hal tersebut secara tidak langsung berdampak pada stabilitas keuangan nasional, untuk memperbaiki keadaan tersebut maka diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan keuangan masyarakat mulai dari usia dini hingga dewasa. Salah satu caranya melalui *financial education* (pendidikan keuangan) terutama pada mahasiswa, karena mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat

yang jumlahnya cukup besar serta berperan penting bagi perubahan bangsa (*agent of change*). Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki *financial literacy* yang memadai demi kesejahteraan hidup mereka.

Minimnya tingkat literasi keuangan membuat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Malang melakukan sosialisasi ke perguruan tinggi, data OJK menyebut, tingkat literasi keuangan di kota Malang masih 21 persen dari jumlah penduduk yang ada, sehingga perlu dilakukan upaya mendongkrak angka tersebut. Kepala OJK Malang Indra Krisna mengatakan “OJK sengaja menyasar kalangan pelajar karena merekalah nanti kemungkinan akan menjadi pelaku usaha di masa mendatang”. Sosialisasi dilakukan dengan cara mendatangkan pelaku industri jasa keuangan untuk memberi pencerahan akan terbukannya peluang di dunia tersebut. “Pelajar lebih mudah memahami masalah keuangan dengan lebih mudah melalui bimbingan ahli,” tandasnya. Seperti sosialisasi yang dilakukan di salah satu perguruan tinggi negeri (PTN), selain mendatangkan pemateri OJK juga menyediakan berbagai fasilitas bagi pelajar untuk lebih memahami perbankan, asuransi, pasar modal, pegadaian dan *multi finance*. Literasi keuangan bisa ditingkatkan melalui dua pendekatan masing-masing kerjasama antara OJK dan industri keuangan dan menyasar individu melalui institusi masing-masing. (malangvoice.com)

Pada tanggal 10 Juni 2014 pukul 09.00 WIB, OJK bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menggelar seminar nasional dengan tema membangun kesadaran berekonomi syariah. Kegiatan seminar nasional ini tidak lain untuk ajang sosialisasi sekaligus mengenalkan kebijakan pengembangan jasa keuangan berbasis syariah. OJK memang masih tergolong baru dan

baru disahkan berdasarkan UU No.2 Tahun 2011 dengan tujuan agar kegiatan jasa keuangan dapat terselenggara dengan teratur, adil, transparan, dan akuntabel. OJK sendiri merupakan lembaga independen yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, serta penyidikan pada sektor keuangan. Kehadiran OJK ini tidak lain adalah untuk mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara subur dan berkelanjutan, stabil, melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat. (OJK Komitmen Kembangkan Sistem Keuangan)

Setelah bekerjasama dengan OJK, maka peneliti ingin menindaklanjuti dengan melakukan penelitian tentang literasi keuangan, khususnya pada mahasiswa semester 4 dan 8 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Mahasiswa semester 4 biasanya berumur sekitar 19-20 tahun dan telah mengambil sekitar 90 sks, rata-rata mahasiswa semester 4 telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan dan baru mengambil konsentrasi jurusan, penilaian atas pemahaman mereka akan sikap keuangan pribadi, perilaku keuangan pribadi, dan pengetahuan keuangan dibutuhkan pemahaman dan kebiasaan mereka dalam menerapkan pengelolaan uang. Mahasiswa semester 8 berumur sekitar 22 tahun dan telah mengambil sekitar 160 sks dan telah mengambil konsentrasi jurusan, selain mata kuliah dasar seperti pengantar manajemen dan manajemen keuangan, ada juga mata kuliah manajemen keuangan lanjutan untuk investasi dan manajemen resiko. Biasanya mahasiswa semester 8 lebih berpengalaman dalam mengelola uang.

Alasan peneliti memilih responden dari mahasiswa semester 4 dan 8 Jurusan Manajemen Fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

adalah karena selain untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, belum ada yang melakukan penelitian ini di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga dalam hal ini, peneliti ingin membandingkan tingkat pengetahuan keuangan, sikap dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa yang baru selesai menempuh mata kuliah manajemen keuangan dengan mahasiswa yang sudah menempuh semua mata kuliah atau telah mengambil sekitar 160 sks, sebab hanya mahasiswa jurusan manajemen yang menempuh mata kuliah manajemen keuangan. Selain itu, untuk analisis hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji beda t-test, yang mana uji beda t-test digunakan untuk menentukan dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda, maupun menguji terdapat perbedaan rata-rata yang berbeda dan menguji terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya Dahlia, Rabitah, dan Zuraidah (2009) meneliti mengenai literasi keuangan atas mahasiswa Malaysia, berdasarkan jenis kelamin, jurusan, dan angkatan. Hasil penelitian menyatakan terdapat perbedaan signifikan ditemukan dalam tingkatan sikap keuangan antara perempuan dan laki-laki. Sedangkan untuk jurusan, dan tingkatan semester mahasiswa tidak ditemukan perbedaan yang signifikan. Mengenai pengetahuan keuangan dalam penelitiannya tidak ada perbedaan yang signifikan berdasarkan jenis kelamin, jurusan, dan angkatan.

Brent A. Marsh (2006) mengulas dalam disertasi penelitiannya dalam menguji perbedaan sikap keuangan pribadi, perilaku keuangan pribadi, dan pengetahuan keuangan antara mahasiswa tahun pertama dan mahasiswa tahun akhir. Perbedaan signifikan

ditemukan pada mahasiswa tahun pertama dan mahasiswa tahun akhir dimana pengalaman kuliah mempengaruhi sikap keuangan, perilaku keuangan dan pengetahuan mereka.

Boyland dan Warren (2013) menilai tentang perbedaan literasi keuangan antara mahasiswa dalam negeri dan mahasiswa internasional. Penelitian dilakukan berdasarkan jenis kelamin dan apakah mahasiswa tersebut berasal dari dalam negeri atau mahasiswa internasional. Dalam survei instrumen yang telah dibagi menjadi dua bagian, bagian pertama berisi 31 pertanyaan yang digunakan untuk menguji literasi keuangan yang di bagi menjadi empat kategori: kategori pendapatan, kategori pengelolaan uang, kategori tabungan, dan kategori pengeluaran. Hasil penelitian sampel untuk mahasiswa domestik dan mahasiswa internasional menunjukkan perbedaan signifikan pada pengelolaan uang dan pengeluaran. Sedangkan untuk pendapatan dan pengetahuan/kebiasaan untuk menabung tidak terlihat adanya perbedaan yang signifikan.

Fatimatus Zahroh (2014), Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat perbedaan signifikan terhadap tingkat pengetahuan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi antara mahasiswa semester 3 dan mahasiswa semester 7.

Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014), dengan hasil penelitiannya 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor demografi dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya, khususnya pada variable jenis kelamin dan pendapatan. 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya.

Berdasarkan uraian di atas dan permasalahan yang ditemukan, serta untuk menguji tingkat *financial literacy* mahasiswa, maka perlu dikaji lebih lanjut dengan penelitian. Penelitian yang akan dilakukan mengkaji tentang tingkat pengetahuan, keuangan, sikap, dan perilaku keuangan pribadi. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Menguji Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan penelitian yang disebutkan di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pengetahuan keuangan pribadi mahasiswa semester 4 dan 8 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Apakah terdapat perbedaan sikap keuangan pribadi mahasiswa semester 4 dan 8 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah terdapat perbedaan perilaku keuangan mahasiswa semester 4 dan 8 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Menganalisis adanya perbedaan pengetahuan keuangan pribadi terhadap mahasiswa semester 4 dan 8 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Menganalisis adanya perbedaan sikap keuangan terhadap mahasiswa semester 4 dan 8 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Menganalisis adanya perbedaan perilaku keuangan terhadap mahasiswa semester 4 dan 8 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk menjadi referensi penelitian yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis :

1. Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan tingkat pengelolaan keuangan pribadi bagi mahasiswa dalam pengelolaan anggaran, pengelolaan tabungan, pengelolaan pembelanjaan dan pengelolaan investasi yang akan berguna di masa akan datang.

2. Bagi Mahasiswa dan Masyarakat, diharapkan mahasiswa dan masyarakat dapat semakin menyadari pentingnya pengelolaan keuangan pribadi ditengah kompleksitas kebutuhan individu dan produk financial.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu maka perbedaan penelitian ini dari beberapa penelitian terdahulu adalah sebagai berikut: Breant A. Marsh (2006) dalam disertasinya yang berjudul, *Examining the Personal Finance Attitudes, Behavior, and Knowledge Level of First-Year and Senior Students at Baptist Universities in the State of Texas*. Meneliti tentang hubungan sikap keuangan pribadi, perilaku keuangan pribadi dan pengetahuan keuangan pribadi terhadap demografi mahasiswa tahun pertama dan tahun akhir di Universitas Baptist Texas. Penelitian tersebut menyebar kuisioner baik melalui online maupun menyebar secara langsung. Pengujian disertasi menggunakan analisis deskriptif mean, uji beda t-test, dan ANOVA dengan menyebar 8 pertanyaan. Setiap variabel mempunyai indikator. Indikator perilaku keuangan pribadi adalah pengorganisasian, pengeluaran, tabungan, dan pemborosan. Untuk indikator sikap keuangan adalah orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, pendekatan terhadap kredit, keamanan keuangan dan menilai keuangan pribadi. Indikator pengetahuan adalah dasar-dasar keuangan, masalah kredit, faktor utama, dan investasi.

Dahlia Ibrahim, Rabitah Harun, dan Zuraidah Mohamed Isa (2009), dalam jurnalnya meneliti tentang literasi mahasiswa Malaysia. Penelitian ini menggunakan uji beda t-test dan ANOVA untuk menganalisis perbedaan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pengaruh keluarga berdasarkan jenis kelamin, jurusan dan angkatan.

Sedangkan analisis chi-square, digunakan untuk mencari hubungan signifikan antara literasi keuangan dan gelar mahasiswa.

Penelitian Jane Boyland dan Rex Warren (2013) tentang menilai literasi keuangan mahasiswa domestik dan mahasiswa internasional. Alat pengukuran yang digunakan adalah t-test dan ANOVA. Penelitian dilakukan berdasarkan jenis kelamin dan apakah mahasiswa tersebut berasal dari dalam negeri atau mahasiswa internasional. Dalam survei instrument yang telah dibagi menjadi dua bagian, bagian pertama berisi 31 pertanyaan yang digunakan untuk menguji literasi keuangan yang di bagi menjadi empat kategori: kategori pendapatan, kategori pengelolaan uang, kategori tabungan, dan kategori pengeluaran. Hasil penelitian sampel untuk mahasiswa domestik dan mahasiswa internasional menunjukkan perbedaan signifikan pada pengelolaan uang dan pengeluaran. Sedangkan untuk pendapatan dan pengetahuan/kebiasaan untuk menabung tidak terlihat adanya perbedaan yang signifikan.

Fatimatus Zahroh (2014), Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, dan uji *t –test*. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat perbedaan signifikan terhadap tingkat pengetahuan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi antara mahasiswa semester 3 dan mahasiswa semester 7.

Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014), dengan judul penelitiannya “Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan

Karyawan Swasta di Surabaya. Memuai hasil yang mengatakan 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor demografi dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya, khususnya pada variable jenis kelamin dan pendapatan. 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya.

Tabel 2.1
Perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian saat ini

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Brent A. Marsh (2006) <i>“Examining the Personal Finance Attitudes, Behavior, and Knowledge Level of First-Year and Senior Students at Baptist Universities in the State of Texas”</i>	<i>Personal Finance Attitudes, Behaviour, dan Knowledge</i>	Analisis deskriptif, ANOVA dan t-test statistic	Perbedaan signifikan ditemukan di sikap keuangan pribadi, mahasiswa tahun akhir ($M = 49,77$, $SD = 4.81$) mempunyai hasil signifikan yang lebih tinggi daripada mahasiswa tahun pertama ($M = 46,59$, $SD = 5.82$), $t(345) = -5,90$, $p < .001$. Dalam variabel perilaku keuangan pribadi, mahasiswa tahun akhir ($M = 38,74$, $SD = 6.61$) menghasilkan perilaku secara signifikan lebih kuat dari mahasiswa tahun pertama ($M = 34,12$, $SD = 8.00$), $t(345) = -6,24$, $p < .001$. kemudian untuk pengetahuan keuangan pribadi, mahasiswa tahun akhir ($M = 27,25$, $SD = 10.43$) melaporkan pengetahuan secara signifikan lebih besar daripada mahasiswa tahun pertama ($M = 24.94$, $SD = 9.48$), $t(406) = -2,31$, $p < .05$.
2.	Jane Boyland dan Ray Warren (2013) <i>“Assessing the Financial</i>	<i>Financial Literacy, Financial Literacy Education, Jump\$tart Survey,</i>	t-test dan ANOVA	Berdasarkan jenis kelamin, tidak ada dampak yang signifikan untuk jenis kelamin, $t(89) = 0,06881$, $p > .05$. Sedangkan perbedaan jawaban yang benar mahasiswa yang dibedakan berdasarkan mahasiswa domestik dengan mahasiswa internasional, ada dampak yang

	<i>Literacy of Domestic and International College Students</i>	<i>College Students</i>		signifikan untuk jenis kelamin, $t(89) = 0,00009, p > .05$
3.	Dahlia Ibrahim, Rabitah Harun, dan Zuraidah, Mohammed Isa (2009) “ <i>A Study on Financial Literacy of Malaysian Degree Students</i> ”	<i>Personal Finance, Financial Literacy, Malaysia</i>	t-test, ANOVA, korelasi, dan chi square	Tidak ada perbedaan yang ditemukan di tingkat pengetahuan keuangan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Jurusan juga tidak memiliki signifikan dengan pengetahuan keuangan karena p-value untuk jurusan adalah 0.073. Perbedaan yang ditemukan di tingkat sikap keuangan antara pria dan wanita dengan signifikan pada $p < 0,05$. Program juga tidak memiliki signifikan dengan pengaruh keluarga dengan nilai p untuk program pada 0.10. Tidak ada perbedaan yang ditemukan di tingkat pengaruh keluarga antara bagian (semester). Perbedaan yang ditemukan dalam pengetahuan keuangan ($P < 0,05$) berdasarkan tingkat pendidikan ibu. Hasil yang dilaporkan dalam penelitian ini menunjukkan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi dipengaruhi oleh jurusan, jenis kelamin dan latar belakang pendidikan ibu tetapi tidak dengan semester..
4.	Fatimatus Zahroh (2014) Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku	Variabel: Pengetahuan Keuangan Sikap Keuangan Pribadi Perilaku Keuangan Pribadi	Analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, dan uji <i>t – test</i>	Terdapat perbedaan signifikan terhadap tingkat pengetahuan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi antara mahasiswa semester 3 dan mahasiswa semester 7.

	Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7			
5.	Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014) Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya.	V.Independen: Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan V. Dependen: Perilaku Keuangan	Analisis Korespondensi dan <i>chi square</i>	1. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor demografi dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya, khususnya pada variable jenis kelamin dan pendapatan. 2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya.

Sumber: Beberapa Karya Ilmiah (skripsi dan jurnal), (2006, 2009, 2013, 2014)

Perbedaan penelitian ini dari beberapa penelitian terdahulu adalah pada responden, responden penelitian saat ini adalah mahasiswa semester 4 dan 8 jurusan manajemen fakultas ekonomi di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan menguji tingkat pengetahuan keuangan, sikap, dan perilaku keuangan pribadi. Pada penelitian sebelumnya responden yang dituju adalah mahasiswa tahun pertama dan tahun akhir, mahasiswa Malaysia, mahasiswa domestik dan internasional, mahasiswa yang telah mengambil kursus dengan mahasiswa yang tidak mengambil kursus, dan karyawan swasta di Surabaya. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah

ANOVA, korelasi, chi square, dan analisis korespondensi. Pada penelitian saat ini metode penelitiannya menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Indikator yang digunakan pada variable pengetahuan keuangan pribadi adalah asuransi, tabungan dan pinjaman. Sedangkan untuk variable sikap keuangan pribadi indikatornya adalah *power-prestige*, *retention time*, *distrust*, *quality*, *anxiety*. Serta *planning behaviours* dan *implementing behaviours* sebagai indikator perilaku keuangan pribadi. Penelitian sebelumnya lebih ditujukan pada mahasiswa dan karyawan secara umum, sedangkan pada penelitian saat ini sumber pengetahuan yang akan dipilih difokuskan pada mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi.

Persamaan penelitian ini dari beberapa penelitian terdahulu adalah pada variabel sikap keuangan pribadi, perilaku keuangan pribadi, dan pengetahuan keuangan pribadi. Metode penelitian yang di gunakan adalah statistik deskriptif dan uji t-test. Serta indikator yang digunakan dalam variabel pengetahuan keuangan adalah pengetahuan umum tentang keuangan dan investasi.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pengetahuan Keuangan (*Financial Literacy*)

2.2.1.1 Pengertian pengetahuan keuangan

Pemahaman tentang masalah keuangan pribadi lebih dalam lagi, diperlukan pengetahuan keuangan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2007: 35). Hal tersebut perlu digaris bawahi sebagai persiapan kita nantinya saat globalisasi menyerang.

Chen dan Volpe (1998: 289-307) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan yaitu pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan yaitu seperti pengetahuan dasar mengenai bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar mengenai diversifikasi risiko, nilai waktu dari uang dan lain-lain (Pritazhara dan Sriwidodo, 2015).

Hilgert, Holgart, dan Beverly (2003) serta Cude, Lawrence, Lyons, Metzger, LeJeune, Marks, dan Machtmes (2006) juga menyatakan bahwa diperlukan pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan serta bagaimana teknik berinvestasi yang nantinya bisa jadi hal yang tidak dapat diabaikan lagi seperti waktu-waktu seperti sebelum-sebelumnya. Alat keuangan (*financial tools*) merupakan bentuk dan bagian yang digunakan dalam memutuskan manajemen keuangan pribadi (contohnya seperti cek, kartu kredit, kartu debit, dan uang tunai).

Literasi keuangan merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Rasyid, 2012). Literasi keuangan sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan individu, dimana pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menentukan individu dalam mengambil keputusan keuangan (Margaretha dan Pambudi, 2015 :1).

Smith (1973: 39) meneliti sikap pembiayaan konsumen dan pencapaian mahasiswa. Setelah eksplorasinya, Smith menyimpulkan bahwa mahasiswa yang menerima pendidikan di bidang keuangan pribadi memiliki pengetahuan yang lebih besar tentang kredit, asuransi, investasi, pengelolaan uang, dan tabungan dibandingkan dengan mereka

yang tidak mempunyai dasar pendidikan keuangan pribadi. Salah satu temuan penting Smith menguraikan pengalaman kerja dengan pengetahuan keuangan pribadi. Smith menemukan bahwa pengalaman kerja memiliki dampak positif pada kedua sikap keuangan pribadi dan pencapaiannya. Smith menyimpulkan, "sikap keuangan pribadi dan pencapaiannya juga akan muncul bagi mahasiswa apabila mereka mempunyai pekerjaan untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap keuangan pribadi".

Chen dan Volpe (1998: 289-307) membentuk hubungan antara pengetahuan keuangan dan keputusan keuangan, meskipun itu lemah sebagai keputusan murni dari hipotesis. Berdasarkan 36 jumlah pertanyaan pengetahuan keuangan, mahasiswa yang mempunyai nilai yang lebih tinggi mempunyai keputusan yang tepat untuk berbelanja, investasi, tabungan, dan asuransi bila dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang berpengetahuan. Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan lebih luas juga lebih mungkin untuk menyimpan catatan keuangan.

Islam sangat memperhatikan masa depan anak. Sebagaimana di dalam surat An Nisa ayat 9, Allah SWT memperingatkan kepada umat islam agar mereka memiliki rasa takut dan khawatir apabila mereka meninggalkan keturunan yang lemah dan tidak sejahtera:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا

اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Q.S. An-Nisa 4: 9)

Islam mengajarkan agar anak-anak kita tidak bodoh dan tidak menjadi umat yang mudah dibodohi. Sehubungan dengan itu, kita harus menyiapkan anak-anak kita melalui pendidikan yang baik. Penyediaan pendidikan anak-anak ini sudah sepatutnya dirancang sebelum anak-anak mengenal arti pendidikan itu sendiri. Pendidikan anak merupakan kegiatan yang harus direncanakan sedari awal.

Ilmu pengetahuan adalah sebaik-baik sesuatu yang disukai, sepenting-penting sesuatu yang dicari dan merupakan sesuatu yang paling bermanfaat, dari pada selainnya. Kemuliaan akan didapat bagi pemiliknya dan keutamaan akan diperoleh oleh orang yang memburunya. Allah SWT berfirman:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ (الزمر: 9)

Artinya: “Katakanlah (Wahai Muhammad!): ‘Adakah sama orang-orang yang berilmu dengan orang-orang yang tidak berilmu?’”. (QS. Az-Zumar: 9)

Pada ayat tersebut Allah SWT, tidak mau menyamakan orang yang berilmu dan orang yang tidak berilmu, disebabkan oleh manfaat dan keutamaan ilmu itu sendiri dan manfaat dan keutamaan yang akan didapat oleh orang yang berilmu. Dalam kehidupan dunia, ilmu pengetahuan mempunyai peran yang sangat penting, perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan memberikan kemudahan bagi kehidupan baik dalam kehidupan individu maupun kehidupan bermasyarakat. Menurut al-Ghazali dengan ilmu pengetahuan akan diperoleh segala bentuk kekayaan, kemuliaan, kewibawaan, pengaruh, jabatan, dan kekuasaan. Apa yang dapat diperoleh seseorang sebagai buah dari ilmu pengetahuan, bukan hanya diperoleh dari hubungannya dengan sesama manusia, para binatangpun merasakan bagaimana kemuliaan manusia, karena ilmu yang ia miliki. Dari

sini, dengan jelas dapat disimpulkan bahwa kemajuan peradaban sebuah bangsa tergantung kemajuan ilmu pengetahuan yang melingkupi.

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ
وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Artinya: “Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu) sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do’a anak yang sholeh” (HR. Muslim no. 1631)

Hadist diatas juga memperkuat tentang bagaimana pentingnya memiliki pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang keuangan pribadi. Selain pengetahuan, Hadist ini juga ada kaitannya dengan perilaku keuangan, dimana dengan pengetahuan kita dapat menerapkan perilaku yang baik (tidak boros dan berlebihan) dengan jalan bersedekah.

2.2.1.2 Dimensi pengetahuan keuangan

Financial literacy mencakup beberapa dimensi keuangan yang harus dikuasai. Chen dan Volpe (1998) menyebutkan beberapa dimensi *financial literacy* yang meliputi pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi.

a) Pengetahuan umum tentang keuangan

Menurut S.P Wagland dan S. Taylor (2009: 16) pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, likuiditas suatu aset dan lain-lain.

b) Tabungan dan pinjaman

Menurut Garman dan Forgue (2010:376), tabungan adalah akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan.

Dalam pemilihan tabungan, ada lima faktor yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1. Tingkat pengembalian (persentase kenaikan tabungan)
2. Inflasi (perlu dipertimbangkan dengan tingkat pengembalian karena dapat mengurangi daya beli)
3. Pertimbangan pajak
4. Likuiditas (kemudahan dalam menarik dana jangka pendek tanpa kerugian atau dibebani *fee*),
5. Keamanan (ada tidaknya proteksi terhadap kehilangan uang jika bank mengalami kesulitan keuangan)

c) Asuransi

Menurut Iswardono (1999: 34-42) asuransi merupakan salah satu cara untuk proteksi terhadap resiko yang disebabkan karena ketidaktentuan/ ketidakpastian dan fungsi selanjutnya adalah untuk akumulasi.

d) Investasi

Menurut Garman & Forgue (2010: 376) Investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi dan reksa dana, atau dengan membeli *real estate*. Dalam berinvestasi, ada lima faktor yang

mempengaruhi pilihan investasi yaitu: 1) Keamanan dan risiko, 2) Komponen faktor risiko, 3) Pendapatan Investasi, 4) Pertumbuhan investasi, 5) Likuiditas.

2.2.1.3 Kategorisasi tingkat pengetahuan keuangan

Chen dan Volpe (1998) mengkategorikan tingkat *financial literacy* menjadi tiga kelompok yaitu, rendah ($<60\%$), sedang ($60\% < 80\%$), dan tinggi ($\geq 80\%$). Pengkategorian ini didasarkan pada persentase jawaban responden yang benar dari sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur *financial literacy*. Selain itu, untuk menganalisis *financial behavior* berdasarkan tingkat *financial literacy* yang dimilikinya, Chen dan Volpe (1998) juga mengkategorikan *financial literacy* berdasarkan median. Responden yang memiliki tingkat literasi keuangan di bawah median masuk dalam kategori responden dengan tingkat *financial literacy* yang relatif rendah, sedangkan responden yang memiliki tingkat *literacy* diatas median masuk dalam kategori responden dengan tingkat *financial literacy* relatif tinggi.

2.2.2 Sikap Keuangan (*Financial Attitude*)

2.2.2.1 Pengertian sikap keuangan

Sikap merupakan perasaan atau tindakan yang ditunjukkan seorang individu terhadap sesama atau terhadap suatu benda. Setiap individu memiliki sikap berbeda-beda. Menurut Ajzen (2002), menjelaskan bahwa sikap bisa mempengaruhi niat untuk berperilaku. Sedangkan niat untuk berperilaku mempengaruhi perilaku. Dari teori di atas, bisa diartikan bahwa sikap secara tidak langsung bisa mempengaruhi perilaku.

Sikap keuangan pribadi merupakan kontributor penting untuk kesuksesan atau kegagalan keuangan konsumen. Meskipun demikian, beberapa studi telah dilakukan yang meneliti pengelolaan uang mahasiswa dan sikap keuangan pribadi, baik secara sendiri atau secara bersamaan dengan pengetahuan atau dengan perilaku keuangan. Sikap adalah keadaan mental dan taraf dari kesiapan, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respons individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya (Allport, 1935: 10). Dengan begitu, pengertian sikap keuangan menurut Pankow (2003) sebagaimana dikutip oleh Ningsih dan Rita (2010) sesuai pengertian yang dikembangkan oleh Klontz dkk (2011), yaitu diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan.

Sehubungan dengan sikap keuangan pribadi, dalam memandang dunia, Islam selalu bersikap tengah - tengah dan seimbang. Amanah Allah dalam mengurus harta yang dikaruniakan-Nya, agar dibelanjakan secara benar tanpa boros, kikir maupun haram. Allah berfirman dalam surat Al Israa ayat 27 yang berbunyi:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: “*Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya*”. (Q.S. Al Israa: 27)

Diperkuat dengan surat Al Furqon ayat 67, Firman Allah yang memuji hamba-Nya yang baik:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “*Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.*” (Q.S. Al-Furqan:67)

Kita harus dapat mengatur penggunaan uang dan memperhitungkan secermat mungkin. Pengeluaran sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan bukan berdasarkan keinginan. Hindari hidup bermewah-mewahan, kita hendaknya menabung agar dapat memenuhi kebutuhan yang bersifat mendadak. Orang yang tidak boros akan memperoleh keuntungan sebagai berikut: (Anwar, 2010:31)

- a) Dapat membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan.
- b) Dapat menabung setiap hari untuk memenuhi kebutuhan saat diperlukan.
- c) Dapat bersedekah untuk fakir miskin, dan
- d) Dapat menunaikan zakat apabila hartanya telah mencapai hisab.

2.2.2.2 Dimensi sikap keuangan

Muhammad Shohib (2015:665-683) mendefinisikan bahwa sikap terhadap uang merupakan sudut pandang atau perilaku seorang individu terhadap uang. Yamauchi dan Templer (1982), dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa terdapat lima dimensi sikap terhadap uang yaitu:

1. *Power-prestige*, yang diartikan uang sebagai sumber kekuasaan, pencarian status, alat untuk memperoleh pengakuan dari individu lain, persaingan, dan kepemilikan barang mewah.
2. *Retention time*, dimana uang adalah faktor penting dalam kehidupan yang harus dikelola dengan baik untuk kepentingan masa depan melalui perencanaan yang matang dan berhati-hati saat membelanjakannya.

3. *Distrust*, uang bisa menjadi sumber kecurigaan dan menimbulkan keraguan serta ketidakpercayaan dalam pengambilan keputusan saat penggunaannya.
4. *Quality*, dimana uang merupakan sebuah simbol kesuksesan atau simbol kualitas hidup yang mencerminkan prestasi seseorang.
5. *Anxiety*, dimana uang digambarkan sebagai penyebab kegelisahan yang bisa menimbulkan stress bagi pemiliknya.

2.2.2.3 Kategorisasi sikap keuangan pribadi

Sikap terhadap uang didefinisikan sebagai sudut pandang atau perilaku seorang individu terhadap uang. Terdapat tujuh item pernyataan yang disusun sesuai dengan lima dimensi sikap terhadap uang menurut Yamauchi dan Templer (1982), yang terdiri dari *power prestige*, *retention time*, *distrust*, *quality*, dan *anxiety*. Variabel ini diukur menggunakan skala *likert* yang dimulai dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Variabel ini juga menggunakan skala interval kelas dengan rentang nilai sebagai berikut $4,2 < x \leq 5,0$ Sangat Setuju, $3,4 < x \leq 4,2$ Setuju, $2,6 < x \leq 3,4$ Kurang Setuju, $1,8 < x \leq 2,6$ Tidak Setuju, dan $1,0 < x \leq 1,8$ Sangat Tidak Setuju.

2.2.3 Perilaku Terhadap Keuangan Pribadi (*Financial Behavior*)

2.2.3.1 Pengertian perilaku terhadap keuangan pribadi

Perilaku adalah cara di mana seseorang bertindak atau perilaku diri sendiri. Keuangan pribadi adalah manajemen keuangan seorang individu yang dilakukan untuk

mendapatkan anggaran dan tabungan dengan mempertimbangkan berbagai risiko keuangan dan peristiwa kehidupan masa depan. Ketika merencanakan keuangan pribadi individu akan mempertimbangkan kesesuaian dengan kebutuhan nya dari berbagai produk perbankan (giro, tabungan, kartu kredit dan kredit konsumen) atau investasi (pasar saham, obligasi, reksadana), produk asuransi (asuransi jiwa, asuransi kesehatan) dan perencanaan pensiun (Wikipedia 2012).

Perilaku keuangan pribadi adalah cara dimana individu mengelola sumber dana (uang) untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun (Gitman, 2002). Dalam proses pengelolaan tersebut, maka tidak mudah untuk mengaplikasikannya karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Dengan mengetahui dasar dari manajemen keuangan, maka kita akan tahu bahwa segala sesuatu harus diawali dengan berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak.

Keputusan keuangan diartikan sebagai proses memilih alternatif tertentu dari sejumlah alternatif (Kannadhasan, 2009). Pengertian tersebut mendeskripsikan keterkaitan dengan arti dari manajemen keuangan yaitu bagaimana mendapatkan uang dan bagaimana menggunakannya dengan tepat sehingga ketepatan dalam memilih alternatif penggunaan uang menjadi signifikan. Karena pada prinsipnya keputusan keuangan yang di ambil bermaksud mengoptimalkan kesejahteraan maka pembuatan keputusan keuangan merupakan suatu hal yang kompleks mengingat perlu mempertimbangkan situasi dan informasi secara cermat dengan cara melakukan analisis yang kritis, mendalam dan komprehensif. Dalam hal ini, perilaku keuangan memiliki beberapa aplikasi yang saling

menunjang untuk mencapai tujuan keuangan. Selain dari pada itu, perilaku keuangan ini merupakan sesuatu yang tampak atas penggunaan uang sehingga memberikan peluang untuk dikaji mengapa seseorang berperilaku keuangan berbeda dengan yang lainnya. Menurut Hilgert, Holgart dan Baverly (2003:309-322) bahwa perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Sedangkan tabungan terkait memiliki tabungan regular atau tidak, memiliki dana darurat atau tidak serta masih banyak lagi lainnya. Pengeluaran lainnya akan tampak seperti mampu membeli rumah, memiliki tujuan dan lain-lainnya.

Islam tidak membenci harta, namun mewaspadaai keburukan perilaku manusia terhadap harta. Perilaku hemat (tidak Boros), dalam membelanjakan uang hendaknya berdasarkan kebutuhan, bukan keinginan (hawa nafsu). Sebab segala sesuatu berupa barang yang kita beli karena keinginan (entah keinginan pamer atau untuk bersaing dengan tetangga) biasanya tidak banyak gunanya. Apalagi jika yang kita beli karena keinginan itu berupa makanan, umumnya menimbulkan penyakit. Bukankah keinginan makan secara terus-menerus, jika dituruti akan membuat kita kekenyangan lalu malas bergerak dan malas berpikir. Karena itu, Allah SWT berfirman dalam surat Al Israa ayat 26:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.

Dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يَرْضَى لَكُمْ ثَلَاثًا وَيَكْرَهُ لَكُمْ ثَلَاثًا فَيَرْضَى لَكُمْ أَنْ تَعْبُدُوهُ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَأَنْ تَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَيَكْرَهُ لَكُمْ قِيلَ وَقَالَ وَكَثْرَةُ السُّؤَالِ وَإِضَاعَةُ الْمَالِ

Artinya: “Sesungguhnya Allah meridhai tiga hal bagi kalian dan murka apabila kalian melakukan tiga hal. Allah ridha jika kalian menyembah-Nya dan tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, dan (Allah ridha) jika kalian berpegang pada tali Allah seluruhnya dan kalian saling menasehati terhadap para penguasa yang mengatur urusan kalian. Allah murka jika kalian sibuk dengan desas-desus, banyak mengemukakan pertanyaan yang tidak berguna serta membuang-buang harta.” (HR. Muslim no.1715)

Salah satu perbuatan boros (*tabdzir*) adalah apabila seseorang menghabiskan harta pada jalan yang keliru, semisal seseorang berjam-jam duduk di depan internet, lalu membuka FB, blog, email dan lainnya. Kemudian dia tidak memanfaatkannya untuk hal yang bermanfaat, namun untuk hal-hal yang mengandung maksiat.

2.2.3.2 Dimensi perilaku keuangan

Heck (1984) meneliti bahwa ada 9 perilaku keuangan pribadi. Dalam daftar berikut ini, empat yang pertama diidentifikasi oleh peneliti sebagai "*planning behaviours*" dan lima selanjutnya sebagai "*implementing behaviours*": (1) menetapkan tujuan keuangan; (2) memperkirakan biaya secara akurat; (3) memperkirakan pendapatan dengan tepat; (4) perencanaan dan penganggaran belanja seseorang; (5) mempertimbangkan beberapa alternatif ketika membuat keputusan keuangan; (6) menyesuaikan untuk memenuhi keadaan keuangan darurat; (7) memenuhi tenggang waktu atau tagihan tepat waktu; (8) berhasil memenuhi tujuan keuangan; dan (9) berhasil melaksanakan rencana pengeluaran

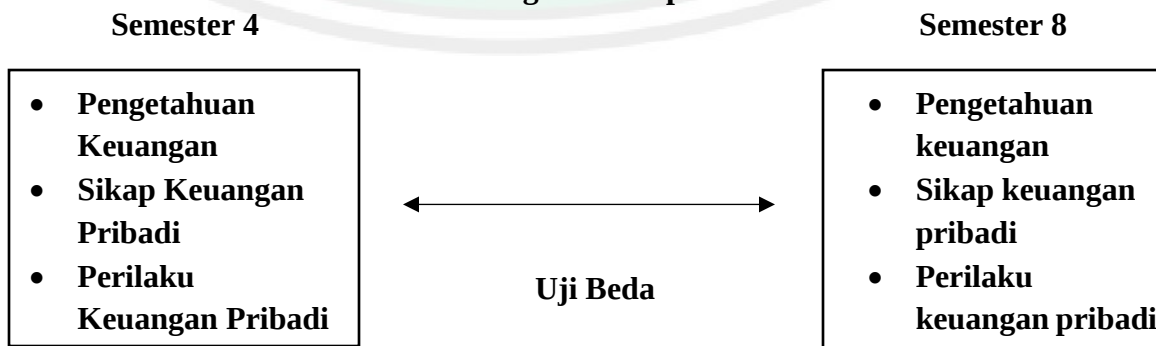
2.2.3.3 Kategorisasi perilaku keuangan pribadi

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan pendapat responden tentang bagaimana perilaku pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan *planning behaviours* dan *implementing behaviours*. Terdapat Sembilan item dalam penelitian Heck (1984) pernyataan dalam kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala *likert* yang dimulai dari tidak pernah (TP), kadang- kadang (KK), sering (S), sangat sering (SS), dan selalu (SL). Untuk mengetahui nilai setiap kategori pengukuran pada skala *likert* maka perlu dilakukan penghitungan dengan menggunakan skala interval kelas dengan rentang nilai sebagai berikut: $4,2 < x \leq 5,0$ Selalu, $3,4 < x \leq 4,2$ Sangat Sering, $2,6 < x \leq 3,4$ Sering, $1,8 < x \leq 2,6$ Kadang-Kadang, dan $1,0 < x \leq 1,8$ Tidak Pernah.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan landasan teori, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini, seperti tersaji dalam gambar dibawah ini. Model tersebut terdiri dari tiga variabel, diantaranya sikap keuangan pribadi, perilaku keuangan pribadi, dan pengetahuan keuangan pribadi.

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebar kuisioner di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang ditujukan untuk mahasiswa semester 4 dan mahasiswa semester 8.

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Perbedaan Pengetahuan Mahasiswa Semester 4 dan 8 Terhadap Konsep Keuangan Pribadi

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, yang mempunyai tujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell 2007). Pengetahuan keuangan adalah bagaimana kita mengelola keuangan seperti untuk berinvestasi dan lainnya.

Lusardi dan Mitchell (2006, 2008, 2009) menemukan bahwa terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam membuat keputusan keuangan, dan laki-laki lebih baik karena memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi karena laki-laki lebih waspada dalam mengeluarkan uang. Entah mengapa, para wanita tidak pernah sadar akan utang yang mereka punya sampai pada akhirnya utang tersebut menumpuk. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Ada perbedaan pengetahuan keuangan antara mahasiswa semester 4 dan 8 terhadap konsep keuangan pribadi.

2.4.2 Perbedaan Sikap Mahasiswa Semester 4 dan 8 Terhadap Konsep Keuangan Pribadi

Sikap keuangan pribadi merupakan kontributor penting untuk kesuksesan atau kegagalan keuangan konsumen. Meskipun demikian, beberapa studi telah dilakukan yang meneliti pengelolaan uang siswa dan sikap keuangan pribadi, baik secara sendiri atau secara bersamaan dengan pengetahuan keuangan atau perilaku keuangan (Marsh, 2006).

Menurut Hayhoe, Leach, Turner, Bruin, dan Lawrence (2000:113-133), jenis kelamin dan sikap kredit yang efektif mempengaruhi pembelian jenis barang dan jasa serta penerapan keuangan. Mahasiswa perempuan menggunakan uang mereka lebih banyak daripada laki-laki untuk membeli pakaian, sementara laki-laki menggunakan kartu kredit mereka untuk makan di luar, membeli barang elektronik, dan hiburan. Mereka menemukan bahwa sikap yang afektif terhadap kredit lebih tinggi dan pengelolaan keuangan mereka yang lebih rendah meningkatkan kemungkinan bahwa mahasiswa akan membawa keseimbangan pada beberapa keadaan keuangan. Hayhoe dan yang lainnya juga menemukan bahwa mahasiswa laki-laki yang melaksanakan praktik keuangan lebih sedikit kemungkinan untuk mengalami stressnya lebih tinggi (contoh: tidak mampu membeli baju, menyimpan uang untuk keperluan darurat). Hal yang serupa ditemukan terhadap mahasiswa perempuan, tetapi dengan faktor penunjang lebih kuat, untuk itu menyarankan pentingnya menerapkan prinsip-prinsip keuangan bagi semua mahasiswa, tanpa memandang jenis kelamin.

Apa yang membuat penelitian ini lebih menarik adalah penganggaran, pembelian kompulsif, atau pengelolaan uang, namun satu hal yang jelas: bahwa masalah sikap

keuangan mahasiswa mengenai keuangan banyak sekali (Marsh, 2006). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Ada perbedaan sikap antara mahasiswa semester 4 dan 8 terhadap konsep keuangan pribadi.

2.4.3. Perbedaan Perilaku Mahasiswa Semester 4 dan 8 Terhadap Konsep Keuangan Pribadi

Mahasiswa harus siap pada literasi keuangan, dan mereka harus berjuang dengan perilaku manusia. Bagaimana mahasiswa menangani dan fokus terhadap kegiatan konsep perilaku. Kekayaan besar dapat dibangun ketika individu bisa menerapkan kedisiplinan pada urusan keuangan individu meskipun dengan tingkat pendapatan yang moderat. Heck (1984) telah mengidentifikasi bahwa keberhasilan keuangan dapat dilakukan jika ada rutinitas perilaku keuangan pribadi dalam perilaku manajemen keuangan. Perilaku keuangan pribadi mahasiswa sangat penting karena keterampilan pengelolaan uang mahasiswa memberikan pengalaman kegiatan keuangan yang nyata untuk masa depan. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami keuangan, dan pendidikan keuangan pribadi telah menjelaskan bagaimana mengelola keuangan pribadi dan pendidikan keuangan pribadi dapat meningkatkan pengetahuan pengelolaan uang. Smith (1973) telah menjelaskan mahasiswa yang memiliki pekerjaan paruh waktu lebih paham tentang tabungan, penganggaran, pengelolaan uang, kredit, asuransi, dan investasi daripada yang tidak memiliki pekerjaan paruh waktu. Dengan kata lain, mahasiswa yang telah mengambil pekerjaan paruh waktu atau pekerjaan memiliki pemahaman yang lebih

baik dan lebih menghargai konsep keuangan pribadi. Selain itu, Hayhoe et al. (2000) melakukan penelitian, yang meninjau beberapa detail dari literature sebelumnya dan menemukan beberapa perbedaan. Mahasiswa perempuan kemungkinan besar menyimpan anggaran yang tertulis, berbelanja dengan perencanaan terlebih dahulu, menyimpan struk pembelian dan nota ATM, dan memiliki pemikiran sebelumnya saat akan membeli sesuatu daripada mahasiswa laki-laki. Responden perempuan juga lebih cepat merasakan penyesalan saat membeli barang yang tidak dibutuhkan dan mengutang saat tidak mempunyai uang. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Ada perbedaan perilaku antara mahasiswa semester 4 dan 8 terhadap konsep keuangan pribadi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat semesta penelitian (Ferdinand, 2006:223) sedangkan pendapat Sugiyono (2004) populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasi penelitian mengacu pada mahasiswa semester 4 dan 8 jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Alasan peneliti memilih responden dari mahasiswa semester 4 dan 8 adalah karena dalam penelitian ini, peneliti ingin membandingkan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan mahasiswa yang baru selesai menempuh mata kuliah manajemen keuangan dengan mahasiswa yang sudah menempuh semua mata kuliah atau telah mengambil sekitar 160 sks.

Sampel adalah subset populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand, 2006). Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh

anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel (Ferdinand, 2006).

Teknik yang di gunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria-kriteria sampel dalam penelitian ini antara lain:

1. Mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif di jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Mahasiswa semester 4 dan 8
3. Mahasiswa yang tidak tinggal bersama keluarganya

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 414, dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Wiratna Sujarweni, 2014:16) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.(e)^2}$$

Dimana:

n = sampel

N = populasi

e = taraf kesalahan (*error*) sebesar 0,10 (10%)

Tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10%, maka jumlah sampel yang digunakan adalah:

$$N = \frac{414}{1+414. (0,10)^2} = 80,5 \text{ dibulatkan } 80$$

Tabel 3.1
Jumlah Populasi dan Sampel Mahasiswa Semester 4 dan 8 Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Semester	Jumlah Mahasiswa	Prosentase (%)	Jumlah Sampel
4	233	56,3%	45
8	181	43,7%	35
Total	414	100%	80

Sumber: Bagian Akademik Fakultas Ekonomi

Berdasarkan rumus dan tabel di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 80 responden, dengan pembagian 45 responden dari mahasiswa semester 4 dan 35 responden dari mahasiswa semester 8.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data primer dan teknik sampling yang digunakan *purposive sampling*, maka pengumpulan data didasarkan pada penyebaran kuisioner. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang sifatnya tertutup dengan jawaban yang telah disediakan dan harus diisi oleh responden dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur indikator-indikator pada variabel tingkat pengetahuan keuangan adalah dengan menggunakan skala rasio dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Literasi Keuangan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

Pengukuran untuk variabel sikap keuangan pribadi menggunakan skala *likert* yang dimulai dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Variabel ini juga menggunakan skala interval kelas dengan rentang nilai sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Interval Sikap Keuangan Pribadi

<i>Range</i>	Sikap Terhadap Uang
$4,2 < x \leq 5,0$	Sangat Setuju
$3,4 < x \leq 4,2$	Setuju
$2,6 < x \leq 3,4$	Kurang Setuju
$1,8 < x \leq 2,6$	Tidak Setuju
$1,0 < x \leq 1,8$	Sangat Tidak Setuju

Sedangkan untuk pengukuran perilaku keuangan pribadi adalah dengan menggunakan skala *likert* yang dimulai dari tidak pernah (TP), kadang-kadang (KK), sering (S), sangat sering (SS), dan selalu (SL). Untuk mengetahui nilai setiap kategori pengukuran pada skala likert maka perlu dilakukan penghitungan dengan menggunakan skala interval kelas dengan rentang nilai sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Interval Perilaku Keuangan Pribadi

<i>Range</i>	Perilaku Terhadap Uang
$4,2 < x \leq 5,0$	Selalu
$3,4 < x \leq 4,2$	Sangat Sering
$2,6 < x \leq 3,4$	Sering
$1,8 < x \leq 2,6$	Kadang-kadang
$1,0 < x \leq 1,8$	Tidak Pernah

3.4 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan faktor-faktor yang membedakan pengetahuan keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi antara mahasiswa semester 4 dan semester 8. Faktor-faktor tersebut antara lain:

Tabel 3.4
Definisi Operasional

No	Variabel	Konsep	Indikator	Item
1.	Pengetahuan Keuangan	Literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan.	Pengetahuan Umum Tentang Keuangan	1. Perhitungan tingkat bunga sederhana 2. Likuiditas
			Tabungan dan pinjaman	1. Tingkat pengembalian 2. Pertimbangan Pajak 3. Likuiditas
			Asuransi	Pengetahuan mahasiswa terhadap resiko yang

				disebabkan Karena ketidakpastian.
			Investasi	1. Keamanan dan resiko 2. Komponen faktor resiko 3. Likuiditas
2.	Sikap Keuangan Pribadi	Keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian terhadap keuangan.	<i>Power-prestige</i>	1. Uang sebagai sumber kekuasaan 2. Pencarian status 3. Alat untuk memperoleh pengakuan dari individu lain 4. Persaingan 5. Kepemilikan barang mewah
			<i>Quality</i>	Uang merupakan sebuah simbol kesuksesan atau simbol kualitas hidup yang mencerminkan prestasi seseorang.
			<i>Anxiety</i>	Uang digambarkan sebagai penyebab kegelisahan yang bisa menimbulkan stress bagi pemiliknya.
3.	Perilaku Keuangan Pribadi	Cara dimana individu mengelola sumber dana (uang) untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentu sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan.	<i>Planning behaviours</i>	1. Menetapkan tujuan keuangan 2. Memperkirakan biaya secara akurat 3. Memperkirakan pendapatan dengan tepat 4. Perencanaan dan penganggaran belanja seseorang

			<i>Implementing behaviours</i>	1. Mempertimbangkan beberapa alternative ketika membuat keputusan keuangan 2. Berhasil melaksanakan rencana pengeluaran
--	--	--	--------------------------------	--

3.5 Metode Analisis Data

Analisis kuantitatif merupakan metode analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur. Analisis kuantitatif ini dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya dengan menggunakan alat analisis statistik. Dengan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) for Windows 16, analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan. Pengolahan data dengan analisis kuantitatif melalui beberapa tahap.

3.5.1. Uji Instrumen

Uji ini dilakukan untuk menganalisis kualitas data penelitian, meliputi:

3.5.1.1 Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan apakah mampu mengukur apa yang hendak diukur (Suharsimi Arikunto, 2009: 167). Menurut Gay ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan pada desain penelitian yang dipergunakan sebagai berikut: Umar (1998:108)

- a. Metode deskriptif minimal 10% populasi. Untuk populasi relatif kecil minimal 20% populasi.
- b. Metode deskriptif korelasional minimal 30 subyek
- c. Metode *expost factor* minimal 15 subyek per kelompok
- d. Metode eksperimental minimal 15 subyek per kelompok.

Alat uji yang digunakan pada uji validitas adalah korelasi antara indikator masing-masing pertanyaan dengan total skor dari indikator dalam satu variable. Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan dengan kriteria nilai r . (Suharsimi Arikunto, 2009: 167)

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tersebut di anggap valid.
- b. Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tersebut di anggap tidak valid.

3.5.1.2 Uji Reabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menguji keajegan instrumen. Suatu instrumen dikatakan mempunyai realibilitas tinggi apabila instrument tersebut sudah cukup dipercaya dan dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2010: 221).

3.5.2. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2004:169) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Analisis deskriptif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks, analisis ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan (Ferdinand, 2006).

3.5.3. Uji Asumsi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa semester 4 dan 8 jurusan manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sebelum memulai uji perbedaan, hal penting yang perlu diperhatikan yaitu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu sebagai prasyarat. Uji normalitas dan uji homogenitas perlu dilakukan untuk menentukan statistika yang akan digunakan dalam uji perbedaan. (Nisfiannoor, 2009: 91)

3.5.3.1 Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari *Gauss*. Apabila sebaran data normal, maka teknik analisis yang digunakan yaitu *Independent - Sample T Test*. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah menggunakan uji *Kolmogorov-smirno*, dan dikatakan normal jika nilai signifikansi ($p > 0,05$). (Nisfiannoor, 2009: 91)

3.5.3.2 Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen. Berdasarkan hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata data yang disajikan pada tabel dapat diketahui pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances* yang memiliki nilai signifikansi ($p > 0,05$). (Nisfiannoor, 2009:92)

3.5.4 Uji Beda t-test

Uji beda t-test digunakan untuk menentukan dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda, maupun menguji terdapat perbedaan rata-rata yang berbeda, dan menguji terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan. Penelitian ini menggunakan uji t-test untuk membandingkan perbedaan rata-rata dua sampel atau secara rumus:

$$t = \frac{\text{Rata-rata sampel pertama (-) rata-rata sampel kedua}}{\text{Standar eror perbedaan rata-rata kedua sampel}}$$

Uji t-test juga merupakan standar eror perbedaan dalam nilai rata-rata terdistribusi secara normal. Yang artinya apakah konsep yang telah dibangun mempunyai nilai rata-rata yang sama atautkah tidak sama secara signifikan (Ghozali, 2011).

Jika hasil *levене test* menunjukkan bahwa *variance* kedua populasi sama, maka analisis harus menggunakan asumsi *equal variance* yaitu dengan melihat t-hitung dibandingkan dengan tabel (Ghozali, 2011).

- Jika t hitung > t table maka H0 di tolak dan Ha diterima

- Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 di terima

Atau

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 di terima

- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Terletak di Jalan Gajayana 50, Dinoyo Malang dengan lahan seluas 14 hektar, Universitas ini memodernisasi diri secara fisik sejak September 2005 dengan membangun gedung rektorat, fakultas, kantor administrasi, perkuliahan, laboratorium, kemahasiswaan, pelatihan, olah raga, *bussiness center*, poliklinik dan tentu masjid dan ma'had yang sudah lebih dulu ada, dengan pendanaan dari *Islamic Development Bank* (IDB) melalui Surat Persetujuan IDB No. 41/IND/1287 tanggal 17 Agustus 2004. Pada tanggal 27 Januari 2009, Presiden Republik Indonesia Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono berkenan memberikan nama Universitas ini dengan nama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Mengingat nama tersebut cukup panjang diucapkan, maka pada pidato ke-4, Rektor menyampaikan singkatan nama Universitas ini menjadi UIN Maliki Malang.

Secara spesifik akademik, Universitas ini mengembangkan ilmu pengetahuan tidak saja bersumber dari metode-metode ilmiah melalui penalaran logis seperti observasi, eksperimentasi, survei, wawancara, dan sebagainya. Tetapi, juga dari al-Qur'an dan Hadits yang selanjutnya disebut paradigma integrasi. Oleh karena itu, posisi matakuliah studi keislaman: al-Qur'an, Hadits, dan Fiqih menjadi sangat sentral dalam kerangka integrasi keilmuan tersebut. Ciri khusus lain Universitas ini sebagai implikasi dari model

pengembangan keilmuannya adalah keharusan bagi seluruh anggota sivitas akademika untuk menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris. Melalui bahasa Arab, diharapkan mereka mampu melakukan kajian Islam melalui sumber aslinya, yaitu al-Qur'an dan Hadits, dan melalui bahasa Inggris mereka diharapkan mampu mengkaji ilmu-ilmu umum dan modern, selain sebagai piranti komunikasi global. Karena itu pula, Universitas ini disebut *bilingual university*. Untuk mencapai maksud tersebut, dikembangkan ma'had atau pesantren kampus di mana seluruh mahasiswa tahun pertama harus tinggal di ma'had, karena itu, pendidikan di Universitas ini merupakan sintesis antara tradisi universitas dan ma'had atau pesantren. Melalui model pendidikan semacam itu, diharapkan akan lahir lulusan yang berpredikat ulama yang intelek profesional dan/ atau intelek profesional yang ulama. Ciri utama sosok lulusan demikian adalah tidak saja menguasai disiplin ilmu masing-masing sesuai pilihannya, tetapi juga menguasai al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam.

Secara kelembagaan, Universitas ini memiliki 6 (enam) fakultas dan 1 (satu) Program Pascasarjana, diantara salah satunya adalah Fakultas Ekonomi. Berdirinya Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebenarnya tidak lepas dari cikal-bakal perjalanan panjang sejarah kelembagaan yang berawal dari berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya di Malang. Selanjutnya lembaga ini berturut-turut mengalami alih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang, Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS) Malang dan yang terakhir sekarang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pada periode awal, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang baru mempunyai satu program studi, yakni Manajemen (strata satu). Izin penyelenggaraan program studi Manajemen ini diperkuat dengan Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor DJ/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata Satu (S-1) pada Universitas Islam Negeri Malang Jawa Timur. Untuk memperkuat posisi program studi Manajemen sebagai sebuah bidang keilmuan yang dikembangkan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tidak berapa lama sejak turunnya izin tersebut diusulkan untuk memperoleh status terakreditasi. Ternyata usul yang disertai upaya keras seluruh komponen fakultas, program studi Manajemen memperoleh status tertinggi, yakni terakreditasi “A”, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 005/BAN-PT/Ak-X/S1/II/2007 sampai saat ini (Juli 2012) Fakultas Ekonomi telah menghasilkan 841 lulusan yang tersebar di hampir seluruh kepulauan Nusantara. Sebagian di antara mereka telah memasuki dunia kerja, seperti Pertamina, BRI, BTPN dan perusahaan lainnya, dan sebagian yang lain melanjutkan studi ke tingkat pascasarjana, baik di dalam maupun di luar negeri, seperti di Universitas Brawijaya Malang, Universitas Gajahmada Yogyakarta, Universitas Indonesia Jakarta, dan Universitas Kebangsaan Malaysia.

Seiring dengan tuntutan zaman dalam mengembangkan misi keilmuan di Nusantara sejak tahun akademik 2009/2010, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang membuka program studi baru yakni Akuntansi dan Perbankan Syariah.

4.1.2 Visi dan Misi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang.

Visi:

Menjadi Program Studi manajemen terkemuka dalam penyelenggaraan Pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan di bidang manajemen yang memiliki kekokohan akidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional dan menjadi pusat pengembangan ilmu manajemen yang berciri khas integrasi antara sains dan keislaman serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

Misi:

- a) Menyelenggarakan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat menghasilkan sarjana ilmu manajemen dengan ciri khas penguasaan manajemen pemasaran, manajemen keuangan dan manajemen SDM, serta *entrepreneurship* yang terintegrasinya dengan ilmu keislaman.
- b) Mewujudkan program studi yang mampu untuk mendorong terwujudnya kehidupan ilmiah serta mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan ilmu manajemen.

4.1.3 Fasilitas Layanan Pendukung

- | | |
|---------------------------------|--------------------------------|
| a) Lab. Pasar Modal & Investasi | l) Wifi / Hot Spot Channel |
| b) Lab. Statistik | m) Software Application Series |
| c) Lab. Perbankan Syariah | n) Software SPSS |

- | | |
|--------------------------------|-------------------------------------|
| d) Lab. Akuntansi | o) <i>Software Amos</i> |
| e) Lab. Manajemen Terpadu | p) <i>Software Eviews</i> |
| f) Lab. Perpajakan | q) ABQM |
| g) Ruang <i>Teleconference</i> | r) Hadits Syarif |
| h) UKM Center | s) <i>MS Office</i> |
| i) Perpustakaan | t) <i>Syariah Banking Software</i> |
| j) <i>Local Area Network</i> | u) <i>Financial Market Software</i> |
| k) <i>Myob</i> dan lain-lain | v) <i>Wifi / Hot Spot Channel</i> |

4.1.4 Struktur Organisasi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam

Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Ketua Jurusan : Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei

Sekretaris Jurusan : Muhammad Sulhan, SE., MM

Staff Administrasi : Arif Puji Waluyo

Staff Pengajar:

Prof. Dr. H. M. Djakjar, SH., M.Ag Indah Yuliana, SE., MM

Dr. H. A. Muhtadi Ridwan, M.Ag Hj. Meldona, SE., MM., Ak

Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag Irmayanti Hasan, ST., MM

Dr. H. Salim Al Idrus, MM, M.Ag Yayuk Sri Rahayu, SE., MM

Dr. H. Achmad Sani S, SE., M.Si Fitriyah, S.Sos., MM

H. Slamet, SE., MM., Ph.D Zaim Mukaffi, SE., M.Si

H. Ainur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D	Muhammad Sulhan, SE., MM
Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, S.Ag., M.Si	Maretha Ika Prajawati, SE., MM
Dr. Hj. Umrotul Khasanah, S.Ag., M.Si	Agung Budi Leksono, SE., MM
Dr. H. Ahmad Djalaludin, Lc., MA	Romi Faslah, M.Si
Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei	Ahmad Mu'is, M.Ag
Dr. Siswanto, SE., M.Si	Khusnudin, S.Pi., M.E
Drs. Agus Sucipto, MM	

4.1.5 Tingkat Pengembalian Kuesioner

Jumlah keseluruhan kuesioner yang disebar dalam penelitian ini adalah 80 kuesioner, penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dengan cara menunggu responden saat pengisian kuesioner dan langsung mengumpulkan kuesioner yang telah diisi. Secara lebih rinci jumlah kuesioner yang disebar dan kembali dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Kuesioner Responden

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Kuesioner yang disebar	80	100%
Kuesioner yang kembali	80	100%
Kuesioner yang gugur	0	0%
Kuesioner yang dapat digunakan	80	100%

Sumber: Data Penelitian Diolah (2014)

Data tabel 4.1 dapat kita lihat bahwa tingkat kuesioner yang kembali adalah 100%, sedangkan tingkat kuesioner yang gugur adalah sebanyak 0%. Total kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini adalah 100% atau 80 kuesioner yang disebar.

4.1.6 Profil Responden

Profil responden berdasarkan tingkat semester terdiri dari 45 responden untuk mahasiswa semester 4 dan 35 responden untuk mahasiswa semester 8, dari jumlah keseluruhan responden untuk profil berdasarkan tahun angkatan didominasi oleh responden mahasiswa semester 4. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menemui responden secara langsung, dengan jumlah kuesioner 80 sampel, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Jurusan Manajemen Berdasarkan Tingkat Semester

Semester	Jumlah Mahasiswa	Prosentase (%)	Jumlah Sampel
4	233	56,3%	45
8	181	43,7%	35
Total	414	100%	80

Sumber: Data Penelitian Diolah (2017)

Berdasarkan rincian pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat dari 80 kuesioner yang diolah, sebagian besar responden adalah mahasiswa semester 4 dengan prosentase 56,3% (45 orang). Sedangkan responden mahasiswa semester 8 dengan prosentase 43,7%, sebanyak 35 orang.

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

Semester	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
4	Laki-laki	13	28,9%
	Perempuan	32	71,1%
Total		45	100,0%
8	Laki-laki	5	14,3%
	Perempuan	30	85,7%
Total		35	100,0%

Sumber: data primer

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden dari mahasiswa semester 4 adalah berjenis kelamin perempuan (71,1%), dan 28,9% sisanya adalah mahasiswa laki-laki. Sedangkan responden mahasiswa semester 8 adalah berjenis kelamin perempuan (85,7%), dan 14,3% sisanya adalah mahasiswa laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mahasiswa semester 4 dan 8 jurusan manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.4
Pendidikan Terakhir Orangtua Responden

Semester	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
4	SD	5	11,1%
	SMP/ Sederajat	10	22,2%
	SMA/ Sederajat	20	44,4%
	Sarjana	8	17,8%
	Magister	1	2,2%
	Doktor	1	2,2%
Total		45	100,0%
8	SD	3	8,6%
	SMP/ Sederajat	6	17,1%
	SMA/ Sederajat	18	51,4%
	Sarjana	7	20,0%
	Magister	-	-
	Doktor	1	2,9%
Total		35	100,0%

Sumber: data primer

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi dari mahasiswa semester 4 adalah orangtua responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA/ sederajat (44,4%), kemudian berpendidikan SMP/ sederajat sebanyak 22,2%, berpendidikan sarjana sebanyak 17,8%, SD sebanyak 11,1%, kemudian berpendidikan magister dan doktor sebanyak 2,2%. Sedangkan frekuensi tertinggi dari mahasiswa semester 8 adalah orangtua responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA/ sederajat (51,4%), kemudian berpendidikan sarjana sebanyak 20,0%, berpendidikan SMP/ sederajat sebanyak 17,1%, SD sebanyak 8,6%, kemudian 2,9% lainnya berpendidikan doktor, dan tidak ada yang berpendidikan magister. Hal ini berarti mayoritas pendidikan terakhir mahasiswa semester 4 dan 8 jurusan manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah berjenis kelamin perempuan dan berpendidikan SMA/ sederajat.

Tabel 4.5
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Responden

Semester	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
4	<2,5	-	-
	2,50-3,00	3	6,7%
	>3,00	42	93,3%
Total		45	100,0%
8	<2,5	-	-
	2,50-3,00	-	-
	>3,00	35	100,0%
Total		35	100,0%

Sumber: data primer

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari mahasiswa semester 4 adalah responden yang memiliki IPK lebih dari 3,00 (93,3%), kemudian IPK antara 2,50-3,00 sebanyak 6,7%, dan untuk IPK kurang dari 2,5 tidak ada. Sedangkan frekuensi tertinggi mahasiswa semester 8 adalah responden yang memiliki IPK lebih dari 3,00

(100%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan, pendidikan terakhir orangtua SMA/ sederajat, dan memiliki IPK lebih dari 3,00.

Tabel 4.6
Pendapatan Orangtua Responden per Bulan

Semester	Pendapatan per Bulan	Jumlah	Prosentase
4	Rp. 1,000,000-5,000,000	37	82,2%
	Rp. 5,000,000-10,000,000	8	17,8%
	>Rp 10,000,000	-	-
Total		45	100,0%
8	Rp. 1,000,000-5,000,000	30	85,7%
	Rp. 5,000,000-10,000,000	3	8,6%
	>Rp 10,000,000	2	5,7%
Total		35	100,0%

Sumber: data primer

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari mahasiswa semester 4 adalah orangtua responden yang memiliki pendapatan Rp. 1,000,000-5,000,000 per bulan (82,2%), kemudian pendapatan Rp. 5,000,000-10,000,000 per bulan sebanyak 17,8%, dan untuk pendapatan lebih dari 10,000,000 per bulan tidak ada. Sedangkan frekuensi tertinggi mahasiswa semester 8 adalah orangtua responden yang memiliki pendapatan Rp. 1,000,000-5,000,000 per bulan (85,7%), kemudian pendapatan Rp. 5,000,000-10,000,000 per bulan sebanyak 8,6%, dan untuk pendapatan lebih dari 10,000,000 per bulan sebanyak 5,7%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan, pendidikan terakhir orangtua SMA/ sederajat, memiliki IPK lebih dari 3,00 dan berpenghasilan Rp.1,000,000-5,000,000 per bulan.

Tabel 4.7
Hobi Responden

Semester	Hobi	Jumlah	Prosentase
4	<i>Travelling</i>	2	4,4%
	Menyanyi	18	40%
	Mendengarkan Musik	9	20%
	Kuliner	2	4,4%
	Olahraga	9	20%
	Berenang	2	4,4%
	Bermain Musik	3	6,8%
Total		45	100,0%
8	Membaca	3	8,6%
	<i>Shopping</i>	2	5,7
	Kuliner	6	17,1%
	Membuat Kue	2	5,7%
	<i>Travelling</i>	6	17,1%
	Bermain <i>Game</i>	2	5,7%
	Menonton	4	11,4
	Olahraga	3	8,6%
	Memancing	1	2,9%
	Bercerita	1	2,9%
	Menyanyi	2	5,7%
	Tidur	1	2,9%
	Berenang	2	5,7%
Total		35	100,0%

Sumber: data primer

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari mahasiswa semester 4 adalah memiliki hobi bernyanyi (40%), kemudian yang memiliki hobi mendengarkan musik dan olahraga sebanyak 20%, dan untuk hobi bermain musik sebanyak 6,8%. Sisanya (4,4%) adalah mahasiswa yang memiliki hobi *travelling*, kuliner, dan berenang. Sedangkan frekuensi tertinggi mahasiswa semester 8 adalah memiliki hobi *travelling* dan kuliner, kemudian yang memiliki hobi menonton sebanyak 11,4, dan sebanyak 8,6% bagi mahasiswa yang memiliki hobi membaca dan olahraga. Sisanya (2,9%) adalah mahasiswa yang memiliki hobi memancing, bercerita, dan tidur. Hal ini menunjukkan bahwa

mayoritas responden adalah perempuan, pendidikan terakhir orangtua SMA/ sederajat, memiliki IPK lebih dari 3,00 dan berpenghasilan Rp.1,000,000-5,000,000 per bulan, serta memiliki hobi bernyayi untuk mahasiswa semester 4, kemudian kuliner dan *travelling* untuk mahasiswa semester 8.

4.1.7 Uji Instrumen

4.1.7.1 Uji validitas

Analisis validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item tes, item tes yang tidak lolos uji validitas dibuang dan tidak digunakan, sedangkan item yang lolos uji coba digunakan untuk penelitian. Berikut disajikan ringkasan hasil uji validitas instrumen terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan pribadi:

Tabel 4.8
Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	r hitung	Jumlah Item Valid
Pengetahuan	15	0,402 – 0,666	11
Sikap	9	0,386 – 0,750	7
Perilaku	9	0,348 – 0,784	6

Sumber: Data Penelitian Diolah Pada Lampiran 2 (2017)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen tingkat pengetahuan keuangan terdapat 11 item valid ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = 0,306$) dari 15 item total dengan nilai $r \text{ hitung}$ antara 0,402 hingga 0,666 sehingga 11 item pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian (item tidak valid = P1.3, P1.4, P2.2, dan P2.5).

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen sikap keuangan pribadi terdapat 7 item valid ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = 0,306$) dari 9 item total dengan nilai $r \text{ hitung}$ antara 0,386

hingga 0,750 sehingga 7 item pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian (item tidak valid = no 6 dan no 7).

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen perilaku keuangan pribadi terdapat 6 item valid ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = 0,306$) dari 9 item total dengan nilai $r \text{ hitung}$ antara 0,348 hingga 0,784 sehingga 6 item pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian (item tidak valid = no 6, no 7, dan no 8).

4.1.7.2 Uji reliabilitas

Berikut disajikan ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan pribadi:

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha
Pengetahuan	15	0,737
Sikap	9	0,737
Perilaku	9	0,783

Sumber: Data Penelitian Diolah Pada Lampiran 2 (2017)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa dari variabel pengetahuan keuangan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* (0,737) lebih dari 0,600 yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan adalah reliabel.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa dari variabel sikap keuangan pribadi diperoleh nilai *Cronbach Alpha* (0,737) lebih dari 0,600 yang menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan pribadi adalah reliabel.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa dari variabel perilaku keuangan pribadi diperoleh nilai *Cronbach Alpha* (0,783) lebih dari 0,600 yang menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan pribadi adalah reliabel.

4.1.8 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2004:169) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Berikut disajikan hasil statistik deskriptif terhadap variabel penelitian yang diamati, yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan pribadi:

Tabel 4.10
Statistik Deskriptif

Variabel	Rata-rata (Standar Deviasi)	
	Semester 4	Semester 8
Pengetahuan	47,74 (20,23)	48,69 (17,25)
Sikap	24,60 (4,61)	24,40 (4,69)
Perilaku	18,31 (4,24)	18,71 (4,66)

Sumber: Data Penelitian Diolah Pada Lampiran 3 (2017)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat disajikan hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

- a) Deskripsi terhadap tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa semester 4 diperoleh rata-rata sebesar 47,74 dengan standar deviasi 20,23 dan pengetahuan mahasiswa semester 8 diperoleh rata-rata sebesar 48,69 dengan standar deviasi 17,25.
- b) Deskripsi terhadap sikap keuangan pribadi mahasiswa semester 4 diperoleh rata-rata sebesar 24,60 dengan standar deviasi 4,61 dan sikap mahasiswa semester 8 diperoleh rata-rata sebesar 24,40 dengan standar deviasi 4,69.

- c) Deskripsi terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa semester 4 diperoleh rata-rata sebesar 18,31 dengan standar deviasi 4,24 dan perilaku mahasiswa semester 8 diperoleh rata-rata sebesar 18.71 dengan standar deviasi 4.66.

4.1.9 Uji Asumsi

4.1.9.1 Uji normalitas

Berikut disajikan hasil uji normalitas terhadap variabel penelitian yang diamati tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan pribadi:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pengetahuan	0,311	Normal
Sikap	0,346	Normal
Perilaku	0,051	Normal

Sumber: Data Penelitian Diolah Pada Lampiran 3(2017)

Hasil uji normalitas terhadap pengetahuan keuangan diperoleh nilai signifikansi (0,311) lebih dari 0,05, sehingga variabel pengetahuan keuangan berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas terhadap sikap keuangan pribadi diperoleh nilai signifikansi (0,346) lebih dari 0,05, sehingga variabel sikap keuangan pribadi berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas terhadap perilaku keuangan pribadi diperoleh nilai signifikansi (0,051) lebih dari 0,05, sehingga variabel perilaku keuangan pribadi berdistribusi normal.

4.1.9.2 Uji homogenitas ragam

Berikut disajikan hasil uji homogenitas ragam terhadap variabel penelitian yang diamati tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan pribadi:

Tabel 4.12
Hasil Uji Homogenitas Ragam

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pengetahuan	0,209	Ragam homogeny
Sikap	0,648	Ragam homogeny
Perilaku	0,430	Ragam homogeny

Sumber: Data Penelitian Diolah Pada Lampiran 3 (2017)

Hasil uji homogenitas ragam terhadap pengetahuan keuangan diperoleh nilai signifikansi (0,209) lebih dari 0,05 sehingga ragam antar kelompok adalah homogen.

Hasil uji homogenitas ragam terhadap sikap keuangan pribadi diperoleh nilai signifikansi (0,648) lebih dari 0,05 sehingga ragam antar kelompok adalah homogen.

Hasil uji homogenitas ragam terhadap perilaku keuangan pribadi diperoleh nilai signifikansi (0,430) lebih dari 0,05 sehingga ragam antar kelompok adalah homogen.

4.1.10 Independent Sample t-test

Berikut disajikan hasil *independent sample t-test* ragam terhadap variabel penelitian yang diamati tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan pribadi:

Tabel 4.13
Hasil Independent Sample t-test

Variabel	t hitung	Signifikansi	Keterangan
Pengetahuan	0,226	0,822	Tidak berbeda nyata
Sikap	0,191	0,849	Tidak berbeda nyata
Perilaku	0,404	0,687	Tidak berbeda nyata

Sumber: Data Penelitian Diolah Pada Lampiran 3 (2017)

Hasil pengujian *independent sample t-test* terhadap tingkat pengetahuan keuangan diperoleh nilai t hitung (0,226) kurang dari t tabel (1,991) dan nilai signifikansi (0,822) lebih dari alpha (0,050) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara mahasiswa semester 4 dan mahasiswa semester 8 terhadap tingkat pengetahuan keuangan.

Hasil pengujian *independent sample t-test* terhadap sikap keuangan pribadi diperoleh nilai t hitung (0,191) kurang dari t tabel (1,991) dan nilai signifikansi (0,849) lebih dari α (0,050) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara mahasiswa semester 4 dan mahasiswa semester 8 terhadap sikap keuangan pribadi.

Hasil pengujian *independent sample t-test* terhadap perilaku keuangan pribadi diperoleh nilai t hitung (0,404) kurang dari t tabel (1,991) dan nilai signifikansi (0,687) lebih dari α (0,050) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara mahasiswa semester 4 dan mahasiswa semester 8 terhadap perilaku keuangan pribadi.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Keuangan Mahasiswa Semester 4 dan 8 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Penelitian ini merupakan penelitian yang ditujukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan pengetahuan keuangan mahasiswa semester 4 dan 8 dengan menggunakan skala rasio, skala rasio ini merupakan suatu ukuran yang mengkategorikan tingkat *financial literacy* menjadi tiga kelompok yaitu, rendah (<60%), sedang (60%-80%), dan tinggi (>80%). Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan, maka akan semakin besar peluang mahasiswa dalam mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2007: 35). Batas minimum pengukuran skala rasio yang dikategorikan oleh Chen dan Volpe (1998) yaitu kurang dari 60%, dalam penelitian ini pengukuran skala rasio digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pengetahuan keuangan mahasiswa dalam mencapai kesejahteraan untuk

mendukung kewajiban yang mungkin timbul sebagai persiapan kita nantinya saat globalisasi menyerang.

Tabel 4.14
Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Keuangan Responden

Semester	Kategorisasi	Jumlah	Prosentase
4	Rendah (<60%)	35	77,8%
	Sedang (60%-80%)	7	15,5%
	Tinggi (>80%)	3	6,7%
Total		45	100,0%
8	Rendah (<60%)	24	68,6%
	Sedang (60%-80%)	8	22,8%
	Tinggi (>80%)	3	8,6%
Total		35	100,0%

Sumber: Data Penelitian Diolah (2017)

Ditinjau dari pengukuran skala rasio pada tingkat pengetahuan keuangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa semester 4 memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa semester 8. Hal ini disebabkan karena mahasiswa semester 4 cenderung memiliki kategorisasi tingkat pengetahuan keuangan kurang dari 60%, sedangkan mahasiswa semester 8 memiliki kategorisasi tingkat pengetahuan keuangan sedang (60%-80%) lebih banyak dibandingkan mahasiswa semester 4 meskipun keduanya menunjukkan tingkat pengetahuan yang rendah (<60%).

Selain itu hasil dari responden mahasiswa semester 4 dan 8 cenderung menjawab pertanyaan dengan kategorisasi rendah (<60%) sebanyak 77,8% untuk mahasiswa semester 4, dan semester 8 sebanyak 68,6% untuk pertanyaan yang berhubungan dengan pengetahuan keuangan. Jadi semakin rendah pengetahuan keuangan, maka semakin kecil pula peluang untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2007: 35).

Pada penelitian ini, dalam melihat ada tidaknya perbedaan antara tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa semester 4 dan 8, peneliti menggunakan alat uji SPSS dengan uji *independent sample t-test*.

Hasil pengujian pada tingkat pengetahuan keuangan diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa semester 4 dan mahasiswa semester 8, tingkat pengetahuan keuangan tidak memiliki perbedaan yang signifikan dikarenakan berdasarkan hipotesis H_0 diterima. Hasil pengujian diketahui bahwa $P \text{ value Sig. (2-tailed)} > 0,05$ yakni sebesar $0,822 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan keuangan antara mahasiswa semester 4 dengan mahasiswa semester 8, tidak adanya perbedaan tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa semester 4 dan mahasiswa semester 8 yang terjadi pada hasil uji *independent sample t-test* adalah karena dari data profil responden menunjukkan mayoritas nilai IPK mahasiswa semester 4 dan 8 adalah lebih dari 3,00, sedangkan tingkat pengetahuan keuangan menunjukkan hasil dengan kategorisasi rendah ($<60\%$). Berdasarkan data tersebut selain tingkat pengetahuan keuangan, ada faktor lain yang mempengaruhi nilai IPK mahasiswa, seperti halnya pengetahuan umum lainnya.

Hal ini di dukung oleh penelitian Chen dan Volpe (1998: 289-307), berdasarkan 36 jumlah pertanyaan pengetahuan keuangan, mahasiswa yang mempunyai nilai yang lebih tinggi mempunyai keputusan yang tepat untuk berbelanja, investasi, tabungan, dan asuransi bila dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang berpengetahuan. Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan lebih luas juga lebih mungkin untuk menyimpan catatan keuangan.

Berdasarkan pengujian analisis uji beda, menunjukkan bahwa variabel tingkat pengetahuan keuangan mempunyai hasil tidak berbeda nyata terhadap mahasiswa semester 4 dan 8 jurusan manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dalam tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa semester 4 ($M = 47,74$, $SD = 20,23$) mempunyai nilai mean dan standart deviasi yang lebih rendah daripada mahasiswa semester 8 ($M = 48,69$, $SD = 17,25$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa semester 4 dan 8 tidak berbeda nyata, atau memiliki perbedaan yang kecil.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsh (2006) berjudul *“Examining the Personal Finance Attitudes, Behavior, and Knowledge Level of First-Year and Senior Students at Baptist Universities in the State of Texas”*, dengan hasilnya menyatakan pengetahuan keuangan pribadi, mahasiswa tahun akhir ($M = 27,25$, $SD = 10,43$) melaporkan pengetahuan secara signifikan lebih besar daripada mahasiswa tahun pertama ($M = 24,94$, $SD = 9,48$), $t(406) = -2,31$, $p < .05$. Perbedaan ini dengan penelitian sekarang adalah pada nilai signifikansinya, jika penelitian yang dilakukan oleh Marsh (2006) terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel pengetahuan keuangan, sedangkan pada penelitian sekarang hasil menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel pengetahuan keuangan. Hal ini juga didukung oleh penelitian Zahroh (2014), dengan hasilnya yang menyatakan terdapat perbedaan signifikan pada variabel pengetahuan keuangan mahasiswa berdasarkan semester.

Selain itu, Jika dilihat dari segi jumlah jenis kelamin responden, mayoritas responden dari mahasiswa semester 4 adalah berjenis kelamin perempuan (71,1%), dan 28,9% sisanya adalah mahasiswa laki-laki. Sedangkan responden mahasiswa semester 8 adalah berjenis kelamin perempuan (85,7%), dan 14,3% sisanya adalah mahasiswa laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yang lebih banyak adalah mahasiswa semester 8 jurusan manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan penelitian Boyland dan Warren (2013) Mengenai jawaban yang benar mahasiswa berdasarkan jenis kelamin, tidak ada dampak yang signifikan untuk jenis kelamin, $t(89) = 0,06881$, $p > .05$, sehingga dalam hal ini jenis kelamin tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan keuangan. Hal ini juga didukung oleh penelitian Ibrahim et al. (2009) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang ditemukan di tingkat pengetahuan keuangan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Jurusan juga tidak memiliki signifikan dengan pengetahuan keuangan karena *p-value* untuk jurusan (0.073), dan tidak ada perbedaan yang ditemukan dalam tingkat pengetahuan keuangan antara bagian (semester).

Menurut Lusardi & Mitchell (2007: 35), menyatakan literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Hal tersebut perlu digaris bawahi sebagai persiapan kita nantinya saat globalisasi menyerang, dengan pengetahuan keuangan maka setiap orang akan terhindar dari masalah keuangan. Pengetahuan keuangan harus ditingkatkan, sehingga hal ini akan dapat membawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tercapainya tujuan dan kemajuan secara optimal, khususnya pada mahasiswa semester 4

dan 8 jurusan manajemen. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada saat ini adalah masalah tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa yang rendah, kenyataan tersebut harus didukung oleh peran perguruan tinggi, peran tenaga pengajar, serta pengadaan sarana dan prasarana perguruan tinggi yang dapat mendukung tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa.

Menurut konsep Islam, masa depan anak harus diperhatikan, sebagaimana di dalam surat An Nisa ayat 9, Allah SWT memperingatkan kepada umat islam agar mereka memiliki rasa takut dan khawatir apabila mereka meninggalkan keturunan yang lemah dan tidak sejahtera:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا
اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.* (Q.S. An-Nisa 4: 9)

Islam juga mengajarkan agar anak-anak kita tidak bodoh dan tidak menjadi umat yang mudah dibodohi. Sehubungan dengan itu, kita harus menyiapkan anak-anak kita melalui pendidikan yang baik. Penyediaan pendidikan anak-anak ini sudah sepatutnya dirancang sebelum anak-anak mengenal arti pendidikan itu sendiri. Pendidikan anak merupakan kegiatan yang harus direncanakan sedari awal.

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ
صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Artinya: *“Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu) sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do’a anak yang sholeh”* (HR. Muslim no. 1631)

Hadist diatas juga memperkuat tentang bagaimana pentingnya memiliki pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang keuangan pribadi. Selain pengetahuan, Hadist ini juga ada kaitannya dengan perilaku keuangan, dimana dengan pengetahuan kita dapat menerapkan perilaku yang baik (tidak boros dan berlebihan) dengan jalan bersedekah.

Penelitian ini diharapkan adanya implementasi bagi mahasiswa manajemen untuk mendapatkan pengetahuan keuangan pribadi yang lebih baik di kemudian hari. Berdasarkan variabel tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa, semakin rendah tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa semester, maka semakin kecil pula peluang untuk mencapai kesejahteraan.

4.2.2 Perbedaan Sikap Keuangan Pribadi Mahasiswa Semester 4 dan 8 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Penelitian ini merupakan penelitian yang ditujukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan sikap keuangan mahasiswa semester 4 dan 8, dengan menggunakan skala interval yang merupakan suatu ukuran yang mengkategorikan rentang nilai jawaban responden yang dimulai dari rentang nilai $4,2 < x \leq 5,0$ Sangat Setuju, $3,4 < x \leq 4,2$ Setuju, $2,6 < x \leq 3,4$ Kurang Setuju, $1,8 < x \leq 2,6$ Tidak Setuju, dan $1,0 < x \leq 1,8$ Sangat Tidak Setuju. Batas minimum pengukuran skala rasio yang dikategorikan oleh Yamauchi dan Templer (1982) yaitu $1,0 < x \leq 1,8$, dalam penelitian ini pengukuran skala interval

digunakan untuk mengukur seberapa besar rentang nilai jawaban responden mengenai sikap keuangan pribadi dalam mencapai kesuksesan keuangan konsumen.

Tabel 4.15
Kategorisasi Rentang Nilai Sikap Keuangan Responden

Kategori	Semester 4		Semester 8	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
SS	28	35%	21	26%
S	0	0%	0	0%
KS	10	13%	12	15%
TS	6	8%	1	1%
STS	1	1%	1	1%
Total	45	56%	35	44%

Sumber: Data Penelitian Diolah (2017)

Ditinjau dari pengukuran skala interval pada sikap keuangan pribadi, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa semester 4 dan 8 cenderung menjawab sangat setuju untuk pernyataan yang berhubungan dengan sikap keuangan pribadi yang merupakan salah satu penentu sikap keuangan pribadi mahasiswa yang baik dengan rentang nilai $4,2 < x \leq 5,0$, jadi semakin baik sikap keuangan yang diterapkan, maka akan meningkatkan peluang mahasiswa dalam mencapai kesuksesan keuangan konsumen (Allport, 1935: 10).

Pada penelitian ini, dalam melihat ada tidaknya perbedaan antara sikap keuangan pribadi mahasiswa semester 4 dan 8, peneliti menggunakan alat uji SPSS dengan uji *independent sample t-test*.

Hasil pengujian pada sikap keuangan pribadi diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap keuangan pribadi mahasiswa semester 4 dan mahasiswa semester 8, sikap keuangan pribadi tidak memiliki perbedaan yang signifikan dikarenakan berdasarkan hipotesis H_0 diterima. Hasil pengujian diketahui bahwa *P value*

Sig. (2-tailed) > 0,05 yakni sebesar 0,849 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan sikap keuangan pribadi antara mahasiswa semester 4 dengan mahasiswa semester 8, tidak adanya perbedaan sikap keuangan pribadi mahasiswa semester 4 dan mahasiswa semester 8 yang terjadi pada hasil uji *independent sample t-test* dikarenakan jawaban responden dari mahasiswa semester 4 dan 8 cenderung sama menjawab sangat setuju pada pernyataan yang berhubungan dengan sikap keuangan pribadi yang merupakan salah satu penentu sikap keuangan pribadi mahasiswa yang baik.

Berdasarkan penelitian di lapangan dan hasil pengujian analisis uji beda, menunjukkan bahwa sikap keuangan pribadi mempunyai hasil tidak berbeda nyata terhadap mahasiswa semester 4 dan 8 jurusan manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dalam sikap keuangan pribadi mahasiswa semester 4 ($M = 24,60$ $SD = 4,61$) mempunyai nilai mean dan standart deviasi yang lebih tinggi daripada mahasiswa semester 8 ($M = 24,40$, $SD = 4,69$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan pribadi mahasiswa semester 4 dan 8 tidak berbeda nyata, atau memiliki perbedaan yang kecil.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsh (2006) berjudul "*Examining the Personal Finance Attitudes, Behavior, and Knowledge Level of First-Year and Senior Students at Baptist Universities in the State of Texas*", dengan hasilnya menyatakan bahwa sikap keuangan pribadi, mahasiswa tahun akhir ($M = 49,77$, $SD = 4.81$) mempunyai hasil signifikan yang lebih tinggi daripada mahasiswa tahun pertama ($M = 46,59$, $SD = 5.82$), $t(345) = -5,90$, $p < .001$. Perbedaan ini dengan penelitian sekarang adalah pada nilai signifikansinya, jika penelitian yang

dilakukan oleh Marsh (2006) terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel sikap keuangan pribadi, sedangkan pada penelitian sekarang hasil menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel sikap keuangan pribadi. Hal ini juga didukung oleh penelitian Zahroh (2014), dengan hasilnya yang menyatakan terdapat perbedaan signifikan pada variabel sikap keuangan pribadi mahasiswa berdasarkan semester.

Jika dilihat dari segi jumlah jenis kelamin responden, mayoritas responden dari mahasiswa semester 4 adalah berjenis kelamin perempuan (71,1%), dan 28,9% sisanya adalah mahasiswa laki-laki. Sedangkan responden mahasiswa semester 8 adalah berjenis kelamin perempuan (85,7%), dan 14,3% sisanya adalah mahasiswa laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yang lebih banyak adalah mahasiswa semester 8 jurusan manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hayhoe et al. (2000), yang menyatakan bahwa jenis kelamin dan sikap kredit yang efektif mempengaruhi pembelian jenis barang dan jasa serta penerapan keuangan. Mahasiswa perempuan menggunakan uang mereka lebih banyak daripada laki-laki untuk membeli pakaian, sementara laki-laki menggunakan kartu kredit mereka untuk makan di luar, membeli barang elektronik, dan hiburan. Mereka menemukan bahwa sikap yang efektif terhadap kredit lebih tinggi dan pengelolaan keuangan mereka yang lebih rendah meningkatkan kemungkinan bahwa mahasiswa akan membawa keseimbangan pada beberapa keadaan keuangan. Hayhoe et al. (2000) juga menemukan bahwa mahasiswa laki-laki yang melaksanakan praktik keuangan lebih sedikit kemungkinan untuk mengalami stressnya lebih tinggi (contoh:

tidak mampu membeli baju, menyimpan uang untuk keperluan darurat). Hal yang serupa ditemukan terhadap mahasiswa perempuan, tetapi dengan faktor penunjang lebih kuat, untuk itu menyarankan pentingnya menerapkan prinsip-prinsip keuangan bagi semua mahasiswa, tanpa memandang jenis kelamin.

Sehubungan dengan sikap keuangan pribadi, dalam memandang dunia, Islam selalu bersikap tengah - tengah dan seimbang. Amanah Allah dalam mengurus harta yang dikaruniakan-Nya, agar dibelanjakan secara benar tanpa boros, kikir maupun haram. Allah berfirman dalam surat Al Israa ayat 27 yang berbunyi:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: “*Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya*”. (Q.S. Al Israa: 27)

Diperkuat dengan surat Al Furqon ayat 67, Firman Allah yang memuji hamba-Nya yang baik:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “*Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.*” (Q.S. Al-Furqan:67)

Kita harus dapat mengatur penggunaan uang dan memperhitungkan secermat mungkin. Pengeluaran sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan bukan berdasarkan keinginan. Hindari hidup bermewah-mewahan, kita hendaknya menabung agar dapat memenuhi kebutuhan yang bersifat mendadak. Orang yang tidak boros akan memperoleh keuntungan sebagai berikut: (Anwar, 2010:31)

- a) Dapat membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan.
- b) Dapat menabung setiap hari untuk memenuhi kebutuhan saat diperlukan.

- c) Dapat bersedekah untuk fakir miskin, dan
- d) Dapat menunaikan zakat apabila hartanya telah mencapai hisab.

Penelitian ini diharapkan adanya implementasi bagi mahasiswa manajemen semester 4 dan 8 untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip keuangan pribadi, berdasarkan variabel sikap keuangan pribadi seorang mahasiswa atas pengelolaan keuangan yang baik, maka semakin besar pula peluang mahasiswa semester 4 dan 8 dalam mencapai kesuksesan keuangan konsumen.

4.2.3 Perbedaan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Semester 4 dan 8 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Penelitian ini merupakan penelitian yang ditujukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan perilaku keuangan mahasiswa semester 4 dan 8, dengan menggunakan skala interval yang merupakan suatu ukuran yang mengkategorikan rentang nilai jawaban responden yang dimulai dari rentang nilai $4,2 < x \leq 5,0$ Selalu, $3,4 < x \leq 4,2$ Sangat Sering, $2,6 < x \leq 3,4$ Sering, $1,8 < x \leq 2,6$ Kadang-Kadang, dan $1,0 < x \leq 1,8$ Tidak Pernah. Batas minimum pengukuran skala interval yang dikategorikan oleh Heck (1984) yaitu $1,0 < x \leq 1,8$, dalam penelitian ini pengukuran skala interval digunakan untuk mengukur seberapa besar rentang nilai jawaban responden mengenai perilaku keuangan pribadi dalam mengelola sumber dana (uang) untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun (Gitman, 2002).

Tabel 4.16
Kategorisasi Rentang Nilai Perilaku Keuangan Responden

Kategori	Semester 4		Semester 8	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
SL	13	16%	11	14%
SS	0	0%	0	0%
S	21	26%	15	19%
KK	10	13%	9	11%
TP	1	1%	0	0%
Total	45	56%	35	44%

Ditinjau dari pengukuran skala interval pada perilaku keuangan pribadi, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa semester 4 dan 8 cenderung menjawab sering untuk pernyataan yang berhubungan dengan perilaku keuangan pribadi yang merupakan salah satu penentu perilaku keuangan pribadi mahasiswa yang baik dengan rentang nilai $2,6 < x \leq 3,4$, jadi semakin baik perilaku keuangan yang diterapkan, maka akan meningkatkan peluang mahasiswa dalam mengelola sumber dana (uang) untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun.

Pada penelitian ini, dalam melihat ada tidaknya perbedaan antara perilaku keuangan pribadi mahasiswa semester 4 dan 8, peneliti menggunakan alat uji SPSS dengan uji *independent sample t-test*.

Hasil pengujian pada perilaku keuangan pribadi diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku keuangan pribadi mahasiswa semester 4 dan mahasiswa semester 8, perilaku keuangan pribadi tidak memiliki perbedaan yang signifikan dikarenakan berdasarkan hipotesis H_0 diterima. Hasil pengujian diketahui bahwa *P value*

Sig. (2-tailed) > 0,05 yakni sebesar $0,687 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan perilaku keuangan pribadi antara mahasiswa semester 4 dengan mahasiswa semester 8, tidak adanya perbedaan perilaku keuangan pribadi mahasiswa semester 4 dan mahasiswa semester 8 yang terjadi pada hasil uji *independent sample t-test* dikarenakan jawaban responden dari mahasiswa semester 4 dan 8 cenderung sama menjawab sering pada pernyataan yang berhubungan dengan perilaku keuangan pribadi yang merupakan salah satu penentu perilaku keuangan pribadi mahasiswa yang baik.

Berdasarkan pengujian analisis uji beda, menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan pribadi mempunyai hasil tidak berbeda nyata terhadap mahasiswa semester 4 dan 8 jurusan manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dalam perilaku keuangan pribadi mahasiswa semester 4 ($M = 18,31$, $SD = 4,24$) mempunyai nilai mean dan standart deviasi yang lebih rendah daripada mahasiswa semester 8 ($M = 18,71$, $SD = 4,66$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan pribadi mahasiswa semester 4 dan 8 tidak berbeda nyata.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsh (2006) berjudul *“Examining the Personal Finance Attitudes, Behavior, and Knowledge Level of First-Year and Senior Students at Baptist Universities in the State of Texas”*, dengan hasilnya menyatakan bahwa perilaku keuangan pribadi mahasiswa tahun akhir ($M = 38,74$, $SD = 6.61$) menghasilkan perilaku secara signifikan lebih kuat dari mahasiswa tahun pertama ($M = 34,12$, $SD = 8.00$), $t(345) = -6,24$, $p < .001$. Perbedaan ini dengan penelitian sekarang adalah pada nilai signifikansinya, jika penelitian yang dilakukan oleh Marsh (2006) terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel perilaku

keuangan pribadi, sedangkan pada penelitian sekarang hasil menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel perilaku keuangan pribadi. Hal ini juga didukung oleh penelitian Zahroh (2014), dengan hasilnya yang menyatakan terdapat perbedaan signifikan pada variabel perilaku keuangan pribadi mahasiswa berdasarkan semester.

Menurut Hilgert et al. (2003) bahwa perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Sedangkan tabungan terkait memiliki tabungan regular atau tidak, memiliki dana darurat atau tidak serta masih banyak lagi lainnya. Pengeluaran lainnya akan tampak seperti mampu membeli rumah, memiliki tujuan dan lain-lainnya.

Berdasarkan data dari segi jumlah jenis kelamin responden, mayoritas responden dari mahasiswa semester 4 adalah berjenis kelamin perempuan (71,1%), dan 28,9% sisanya adalah mahasiswa laki-laki. Sedangkan responden mahasiswa semester 8 adalah berjenis kelamin perempuan (85,7%), dan 14,3% sisanya adalah mahasiswa laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yang lebih banyak adalah mahasiswa semester 8 jurusan manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hal ini didukung oleh penelitian Hayhoe et al. (2000) pada mahasiswa laki-laki dan perempuan, yang menemukan bahwa Mahasiswa perempuan kemungkinan besar menyimpan anggaran yang tertulis, berbelanja dengan perencanaan terlebih dahulu, menyimpan struk pembelian dan nota ATM, dan memiliki pemikiran sebelumnya saat akan membeli sesuatu daripada mahasiswa laki-laki. Responden perempuan juga lebih

cepat merasakan penyesalan saat membeli barang yang tidak dibutuhkan dan mengutang saat tidak mempunyai uang.

Berbeda halnya dengan data mengenai hobi responden yang menunjukkan bahwa mayoritas hobi responden dari mahasiswa semester 4 adalah bernyanyi, sedangkan kuliner dan *travelling* mayoritas hobi responden dari mahasiswa semester 8. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya pengeluaran keuangan yang didasari pada hobi responden adalah kuliner dan travelling, sedangkan jika dilihat dari segi hobi responden hasil menunjukkan bahwa perilaku keuangan pribadi mahasiswa semester 4 lebih baik daripada perilaku keuangan pribadi mahasiswa semester 8. Berdasarkan data tersebut, selain hobi ada faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan pribadi mahasiswa, sehingga pada hasil penelitian ini mahasiswa semester 8 yang memiliki perilaku keuangan pribadi lebih baik di bandingkan mahasiswa semester 4, seperti halnya jenis kelamin dan pendapatan orangtua responden.

Meskipun kedua kelompok tersebut mayoritas pendapatan orangtua responden Rp. 1000,000-5.000,000 per bulan, akan tetapi ada pendapatan orangtua responden dari mahasiswa semester 8 yang memiliki penghasilan lebih dari Rp. 10.000.000. Jika dilihat dari segi hobi, pengeluaran keuangan mahasiswa semester 8 lebih tinggi, sehingga sebanding dengan pendapatan orangtua yang jauh lebih besar. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Andrew dan Linawati (2014) yang menyatakan, terdapat hubungan yang signifikan antara faktor demografi dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya, khususnya pada variable jenis kelamin dan pendapatan. Penelitian Andrew dan Linawati (2014) juga menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya. Hal ini

ditunjukkan pada tingginya tingkat pengetahuan dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa semester 8 jika dibandingkan dengan mahasiswa semester 4 jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Menurut pandangan Islam, Islam tidak membenci harta, namun mewaspadai keburukan perilaku manusia terhadap harta. Perilaku hemat (tidak Boros), dalam membelanjakan uang hendaknya berdasarkan kebutuhan, bukan keinginan (hawa nafsu). Sebab segala sesuatu berupa barang yang kita beli karena keinginan (entah keinginan pamer atau untuk bersaing dengan tetangga) biasanya tidak banyak gunanya. Apalagi jika yang kita beli karena keinginan itu berupa makanan, umumnya menimbulkan penyakit. Bukankah keinginan makan secara terus-menerus, jika dituruti akan membuat kita kekenyangan lalu malas bergerak dan malas berpikir. Karena itu, Allah SWT berfirman dalam surat Al Israa ayat 26:

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْذِيرًا

Artinya: *“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.*

Dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يَرْضَىٰ لَكُمْ ثَلَاثًا وَيَكْرَهُ لَكُمْ ثَلَاثًا فَيَرْضَىٰ لَكُمْ أَنْ تَعْبُدُوهُ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَأَنْ تَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَيَكْرَهُ لَكُمْ قِيلَ وَقَالَ وَكَثْرَةُ السُّؤَالِ وَإِضَاعَةُ الْمَالِ

Artinya: *“Sesungguhnya Allah meridhai tiga hal bagi kalian dan murka apabila kalian melakukan tiga hal. Allah ridha jika kalian menyembah-Nya dan tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, dan (Allah ridha) jika kalian berpegang pada tali Allah seluruhnya dan kalian saling menasehati terhadap para penguasa yang mengatur urusan kalian. Allah murka jika kalian sibuk*

dengan desas-desus, banyak mengemukakan pertanyaan yang tidak berguna serta membuang-buang harta.” (HR. Muslim no.1715)

Salah satu perbuatan boros (*tabdzir*) adalah apabila seseorang menghabiskan harta pada jalan yang keliru, semisal seseorang berjam-jam duduk di depan internet, lalu membuka FB, blog, email dan lainnya. Kemudian dia tidak memanfaatkannya untuk hal yang bermanfaat, namun untuk hal-hal yang mengandung maksiat.

Sehingga dalam hal ini variabel perilaku keuangan pribadi yang baik, akan meningkatkan peluang yang besar bagi mahasiswa untuk dapat mengelola sumber dana (uang) untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini mengenai tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa semester 4 dan 8 jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Maka, penelitian ini menyimpulkan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini H_0 diterima. Kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa semester 4 dan 8 jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tidak terdapat perbedaan signifikan, hal ini disebabkan karena hipotesis H_0 diterima. Hasil pengujian diketahui bahwa $P \text{ value Sig. (2-tailed)} > 0,05$ yakni sebesar $0,822 > 0,05$, selain itu dari keduanya juga cenderung menjawab pertanyaan dengan kategorisasi rendah (60%), sedangkan dari data profil responden menunjukkan mayoritas nilai IPK mahasiswa semester 4 dan 8 adalah lebih dari 3,00. Berdasarkan data tersebut selain tingkat pengetahuan keuangan, ada faktor lain yang mempengaruhi nilai IPK mahasiswa, seperti halnya pengetahuan umum lainnya.
2. Sikap keuangan pribadi mahasiswa semester 4 dan 8 jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tidak terdapat perbedaan signifikan, hal ini disebabkan karena hipotesis H_0 diterima. Hasil pengujian diketahui bahwa $P \text{ value Sig. (2-tailed)} > 0,05$ yakni sebesar $0,849 > 0,05$, selain itu

jawaban responden dari mahasiswa semester 4 dan 8 cenderung sama menjawab sangat setuju pada pernyataan yang berhubungan dengan sikap keuangan pribadi yang merupakan salah satu penentu sikap keuangan pribadi mahasiswa yang baik, sehingga keduanya memiliki selisih nilai perbedaan yang kecil.

3. Perilaku keuangan pribadi mahasiswa semester 4 dan 8 jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tidak terdapat perbedaan signifikan, hal ini disebabkan karena hipotesis H_0 diterima. Hasil pengujian diketahui bahwa $P \text{ value Sig. (2-tailed)} > 0,05$ yakni sebesar $0,687 > 0,05$, selain itu jawaban responden dari mahasiswa semester 4 dan 8 cenderung sama menjawab sering pada pernyataan yang berhubungan dengan perilaku keuangan pribadi yang merupakan salah satu penentu perilaku keuangan pribadi mahasiswa yang baik, sehingga keduanya memiliki selisih nilai perbedaan yang kecil.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil keimpulan di atas, maka dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diajukan adalah kepada jurusan manajemen fakultas ekonomi diharapkan agar meningkatkan pengetahuan keuangan pribadi mahasiswa, karena berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa masih dalam kategorisasi rendah ($<60\%$). Sehingga dalam meningkatkan pengetahuan keuangan pribadi, maka mahasiswa akan bisa mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan dengan baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat secara teori pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan pribadi merupakan faktor penting dalam mencapai kesejahteraan, kesuksesan atau kegagalan keuangan konsumen, dan digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun. Maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan tetap mempertimbangkan ketiga variabel tersebut sebagai faktor peningkatan pengelolaan keuangan pribadi yang baik, selain itu disarankan untuk dapat mengembangkan hasil dari penelitian ini dengan menambahkan jumlah responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karimah dan terjemahan.

Ajzen, I. 2002. 'Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior', *Journal of Applied Social Psychology*, 32, 4, pp. 665-683.

Allport, G.W.1935. *Attitudes dalam Handbook for Social Psychology*. C.Murchison (ed), Worcester, Mass: Clarc University Press.

Anwar, Hindun. 2010. *Senangnya Belajar Agama Islam*. Jakarta.

Boyland, Jane & Ray Warren. 2013. *Assessing the Financial Literacy of Domestic and International College Students*, hlm 79.

Chen, H dan R. P. Volpe.1998. *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. Financial Service Review. 11:289-307.

Dahlia Ibrahim, Rabitah Harun dan Zuraidah MI, (2009). *A Study on Financial Literacy of Malaysian*, Cross-cultural Communication Vol.5, No.4, 2009 51-59.

Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Garman, E. Thomas & Forgue, Raymond E. (2010). *Personal Finance International Edition*. Canada: South Western Cengage Learning.

Gitman, L.J, 2002, *Principles of Managerial Finance*, Addison-Wesley Publishing Company, Tenth edition.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hayhoe, C., Leach, L., Turner, P., Bruin, M., & Lawrence, F. (2000). Differences in spending habits and credit use of college students. *The Journal of Consumer Affairs*, 34 (1), 113-133.

Hilgert, M.A & Hogart M. 2003. *Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior*. Federal Reserve Bulletin July 2003.

- Hilgert, M, Hogart, J & Beverly, S, 2003. *Household financial management: The Connection between Knowledge and Behavior*. Federal Reserve Bulletin, pp309-322.
- Heck, et al., (1984) Exercise Induced Asthma, Recognizing and Managing The Problem. *The Pysician and Sport Medicine Journal* 13 (12), 3. Richard Stockhon College.
- Howell, J.M., and Avolio, B.J. (1993). Transformational Leadership, Transactional Leadership, Locus of Control, and Support for Innovation: Key Predictors of Consolidated-Business-Unit Performance. *Journal of Applied Psychology*, 78 (6): 680-694.
- HR. Muslim.
- Imam Muslim, Shahih Imam Muslim.....hadist no.1631.
- Iswardono. (1999). Suku Bunga Diturunkan Investasi Akan Meningkat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol 14 No 2, Hal 34-42.
- Jorgensen, Marianne W dan Phillips, Louis J. 2007. *Analisis Wacana: Teori dan Metode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kannadhasan, M. (2009) *Role of behavioral financein investment decisions*. <http://www.Behavioral finance.com>. 14 Desember 201.
- K.T. Yamauchi & Templer, D.I. (1982). *The Development of Money Attitude Scale*. *Journal of Personality Assessment*, 46(5), 522-528.
- Lusardi, Annamaria, and Olivia Mitchell (2007), “*Financial Literacy and Retirement Preparedness. Evidence and Implications for Financial Education*,” Business Economics, pp. 35.
- Lusardi, Annamaria, Olivia S. Mitchell dan Vista Curto. (2010). *Financial Literacy Among The Young: Evidence and Implications For Consumer Policy*. In *Pension Research Working Paper*. Pension Research Council, University of Pennsylvania. <http://www.nber.org/papers/w15352> diunduh pada tanggal 07/01/2017, jam 15:00 WIB.
- Margaretha, F. dan R. A. Pambudhi. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 1 (1).
- Marsh, Brent A.2006.*Examining the personal finanial attitudes, behavior and knowledge levels of first-year and senior students at BaptistUniversities in the State of Texas*. Bowling Green State University.

- Muh Shohib. 2015. 'Sikap Terhadap Uang dan Perilaku Berhutang', *Jurnal Psikologi Ilmiah Terapan*, Vol.3, No. 01 Januari 2015.
- Nababan, Darman dan Isfenti Sadalia (2011). *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. Diunduh pada tanggal 07/01/2017, jam 15:00 WIB.
- Ningsih, R. U., & Rita, M. R. (2010). *Financial Attitudes dan Komunikasi Keluarga Tentang Pengeluaran Uang Saku: Ditinjau dari Perbedaan Gender*.
- Nisfiannoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pritazahara, R. dan U. Sriwidodo. 2015. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. 15 (1).
- Rasyid, R. 2012. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. 1 (2).
- Robbins SP, dan Judge. 2008. *Perilaku Organisasi Buku 2*, Jakarta: Salemba Empat Hal 92-93.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Smith, A. J, Clark, R.D., (1973), Affective Behavior; Attitudes; Beliefs; Moral Values; Opinions; Social Discrimination; Stereotypes; Values, *Journal of Personality and Social Psychology*, 26 (3), (Abstrak).
- Husein Umar, 1998, *Metode Penelitian*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Warsono (2010). *Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi*. Volume 13 no 2.
- Wagland, S.P. and Taylor, S. (2009). When It comes to financial literacy, is gender really an issue. *Australasian Accounting Business and Finance Journal*. Volume 3, Issue 1. <http://ro.uow.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=1049&context=aabfj>.

<http://www.hukumonline.com/>, diakses 24 Desember 2016.

<http://malangvoice.com/literasi-keuangan-masih-minim-ojk-bidik-pelajar-2/>, diakses 5 Februari 2017.

<http://uin-malang.ac.id/r/140601/ojk-komitmen-kembangkan-sistem-keuangan.html>, diakses 10 Juni 2014

<http://nasional.kompas.com/>, diakses 24 Desember 2016.

http://eprints.undip.ac.id/45371/1/04_ZAHROH.pdf, diakses 5 Februari 2017.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

A. Kata Pengantar

Dengan hormat, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi saya yang berjudul “MENGUJI TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG”.

Maka saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, serta syarat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Atas kerjasama saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Malang, 20 Januari 2017

(Farda Hanim M)

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden yang disediakan.
2. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah, tidak akan mempengaruhi proses akademik saudara/i di perkuliahan. Oleh karena itu, tidak perlu ragu dan takut dalam mengisi jawaban. Jawablah sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang saudara/i alami.
3. Bacalah pertanyaan dengan cermat.

ANGKET PENELITIAN

MENGUJI TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
4. Hobi :
5. Jurusan :
6. Angkatan : a. 2013 b. 2015
7. IPK : a. $< 2,5$ b. 2,50 s.d 3,00 c. $\geq 3,00$
8. Tingkat Pendidikan orang tua : a. SD b. SMP/ sederajat c. SMA/ sederajat
d. Sarjana e. Magister f. Doktor
9. Pendapatan orangtua per bulan : a. Rp1.000.000,- s.d. Rp5.000.000,-
b. Rp5.000.001,- s.d. Rp10.000.000,-
c. >Rp10.000.000,-

B. Pertanyaan Dimensi Tingkat Pengetahuan Keuangan

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda benar dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang anda pilih.

1. Pengetahuan Umum Tentang Keuangan
 - 1) Pak Amir menyimpan uang sebesar Rp 1.000.000,- selama 3 bulan dengan bunga 12% per tahun. Berapakah bunga tabungan yang dia peroleh:
 - a. Rp 120.000
 - b. Rp 30.000**
 - c. Rp 36.000
 - 2) Berikut ini yang merupakan asset yang paling likuid adalah:

- a. **Cek**
 - b. Deposito
 - c. Mobil
2. Tabungan dan Pinjaman
- 1) Anda menabung di bank sebesar Rp.2.000.000,00 dengan suku bunga tunggal 6% pertahun. Pada saat diambil uang anda menjadi Rp.2.080.000,00. Lama anda menabung adalah
 - a. 6 bulan
 - b. 7 bulan
 - c. **8 bulan**
 - 2) Bagi wajib pajak yang tidak mendaftarkan diri ke kantor pelayanan pajak akan dikenakan sanksi pidana sesuai dengan undang-undang dalam pasal.....
 - a. 39 UU No.6 thn 2007
 - b. 36 UU No.16 thn 2000
 - c. **39 UU No.6 thn 1983**
 - 3) Apa kegunaan dari Rasio Likuiditas, yaitu untuk:
 - a. Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang).
 - b. Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu.
 - c. **Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.**
3. Asuransi
- Tujuan utama memiliki asuransi adalah...
- a. Untuk berinvestasi
 - b. **Melindungi diri dari kerugian berkelanjutan akibat berbagai macam resiko yang mungkin terjadi**
 - c. Untuk mendapatkan keuantungan dengan cara membuat klaim palsu
4. Investasi

- 1) Strategi investasi *high risk-high return* cocok diterapkan oleh...
 - a. Pensiunan dengan penghasilan tetap
 - b. Pasangan yang baru menikah dan belum memiliki anak / tanggungan**
 - c. Semua orang
- 2) Di bawah ini merupakan resiko investasi, kecuali ...
 - a. Pasar
 - b. Manajemen
 - c. Otonom**
- 3) Berikut ini bukan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya investasi adalah ...
 - a. Demonstrasi effect**
 - b. Tingkat suku bunga
 - c. Tingkat keuntungan perusahaan
- 4) Banyaknya pembangunan mall-mall di suatu daerah yang dilakukan oleh pengusaha menandakan investasi suatu Negara akan meningkat apabila ...
 - a. Suku bunga turun**
 - b. Gejolak politik
 - c. Suku bunga naik
- 5) Yang bukan merupakan fungsi dari kredit investasi adalah....
 - a. Menstabilkan perekonomian
 - b. Menimbulkan kegairahan dalam berusaha atau berbisnis
 - c. Mengukur sukses atau tidaknya usaha atau bisnis**

C. Pernyataan Dimensi Sikap Keuangan Pribadi

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang Anda alami.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Bagi saya uang sebagai sumber kekuasaan.					
2.	Bagi saya uang sebagai pencarian status.					
3.	Bagi saya uang sebagai alat untuk memperoleh pengakuan dari individu lain.					
4.	Bagi saya uang sebagai persaingan.					
5.	Bagi saya uang sebagai kepemilikan barang mewah.					
6.	Bagi saya uang merupakan sebuah symbol kesuksesan atau simbol kualitas hidup yang mencerminkan prestasi seseorang.					
7.	Bagi saya uang digambarkan sebagai penyebab kegelisahan yang bisa menimbulkan stress bagi pemiliknya.					

D. Pernyataan Dimensi Perilaku Terhadap keuangan Pribadi

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang Anda alami.

Keterangan:

SL : Selalu

SS : Sangat Sering

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SS	S	KK	TP
1.	Saya menetapkan tujuan keuangan.					
2.	Saya memperkirakan biaya secara akurat.					
3.	Saya memperkirakan pendapatan dengan tepat.					

4.	Saya melakukan perencanaan dan penganggaran belanja seseorang.					
5.	Saya mempertimbangkan beberapa alternative ketika membuat keputusan keuangan.					
6.	Saya berhasil melaksanakan rencana pengeluaran.					



Lampiran 2

a) Data Jawaban Responden

Dimensi Tingkat Pengetahuan Keuangan											Dimensi Sikap							Dimensi Perilaku					
1		2			3	4					Keuangan Pribadi							Keuangan Pribadi					
1	2	1	2	3		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6
1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	4	4	3	3	3	3	3	5	3	2	1	3	2
0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	3
1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	5	2	2	5	5	5	2	2	2	2	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	2	1	1	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	1	3	3
0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	2	5	4	2	5	4	5	3	2	3	1	3	5
0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5	5	5	2	2	4	4	5	4	3	4	5	4
1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	4	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4	5	4
1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3
0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	4	4	3	4	4	2	4	4	3	5	2	2	3
0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	3	3	3	3	2	2	4	2
0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3
0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	3	4	4	3	3	5	4	3	3	5	2	5	4
0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	5	3
1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	5	2	3	5	3	4	4	2	4	3
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	3
1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2

1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	4	2	2	2	5	5	5	5	5	4	1	4	3
0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	5	2
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2
1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	1	3	3
0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	3	3	4	3	5	5	3	5	4	4	3	5	3
0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	2	4	4
0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2
0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	2	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4
1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	2	2	2	2	2	5	2	5	3	5	3	5	5
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	5	3	5	5	5	3	3	2	2	2	1	3	2
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	4	4	4	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3
1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3
1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4
1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	2	3	2	2	4	1	4	2	3	2	1	3	3
1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4
0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	5	4	4	2	5	5	4	3	2	2	1	5	2
1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3
1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	4	4	2	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	5	5	5	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2
1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2
1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	1	2	2

1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	2	2	4	4	2	2	5	3	1	3	3
1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	2	4	4
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	3	3	3	4	4	5	2	2	3	1	3	2
1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	1	5	2
0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	5	5	5	4	5	5	3	2	2	2	2	3	3
1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3
1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	5	3	3	3	4	4	4	5	2	2	1	2	2
1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3
1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	4	3	2	3	4	3	4	1	1	3	2	5	4
1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	5	5	5	3	5	2	5	5	4	4	5	5	4
0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	3	3	3	3	3	4	5	3	2	2	3	4	2
0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	5	3	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2
1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	3	3	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4
0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	2	3	2
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3
0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2
1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	1	3	3
1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2
0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	5	2	5	5	1	5	5
1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4
1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	2
0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	4	2	2	2	2	4	2	1	3	3	1	3	3
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3
0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2

1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	3	4	4	2	3	5	2	1	5	4
1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	3	5	5
0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	3	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	5
0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	5	5	4	3	3	3	4	2	2	3	2	5	2
0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3
0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	2	3	4	4	5	3	3	3	2	4	3
1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	1	4	4
1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	3	3	4	3	4	5	5	3	3	3	2	4	3
0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2
1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	3	2	2	2	4	3	4	5	4	4	2	3	2

b) Score Jawaban Responden

Total Benar	Nilai	Total		Range	
V.Pengetahuan		V.Sikap	V.Perilaku	V.Sikap	V.Perilaku
6	55	23	16	3.3	2.7
3	27	29	15	4.1	2.5
4	36	26	9	3.7	1.5
6	55	16	19	2.3	3.2
2	18	30	16	4.3	2.7
5	45	27	17	3.9	2.8
5	45	27	25	3.9	4.2
6	55	27	25	3.9	4.2
3	27	29	17	4.1	2.8
5	45	35	24	5.0	4.0

6	55	25	19		3.6	3.2
5	45	20	16		2.9	2.7
1	9	12	16		1.7	2.7
5	45	29	18		4.1	3.0
6	55	26	22		3.7	3.7
6	55	22	22		3.1	3.7
8	73	18	20		2.6	3.3
2	18	29	15		4.1	2.5
5	45	27	14		3.9	2.3
6	55	25	22		3.6	3.7
7	64	22	16		3.1	2.7
7	64	22	14		3.1	2.3
5	45	18	16		2.6	2.7
4	36	26	24		3.7	4.0
3	27	28	18		4.0	3.0
4	36	21	21		3.0	3.5
7	64	28	16		4.0	2.7
4	36	27	23		3.9	3.8
6	55	17	26		2.4	4.3
3	27	29	12		4.1	2.0
9	82	23	18		3.3	3.0
5	45	28	28		4.0	4.7
7	64	20	18		2.9	3.0
5	45	18	14		2.6	2.3
6	55	27	20		3.9	3.3
3	27	27	17		3.9	2.8
9	82	20	22		2.9	3.7

5	45	29	15		4.1	2.5
5	45	18	14		2.6	2.3
7	64	29	24		4.1	4.0
7	64	27	16		3.9	2.7
6	55	25	14		3.6	2.3
6	55	27	20		3.9	3.3
6	55	23	11		3.3	1.8
10	91	26	20		3.7	3.3
1	9	21	17		3.0	2.8
8	73	25	22		3.6	3.7
1	9	25	13		3.6	2.2
6	55	20	15		2.9	2.5
5	45	32	14		4.6	2.3
4	36	21	13		3.0	2.2
7	64	26	14		3.7	2.3
7	64	29	21		4.1	3.5
5	45	23	16		3.3	2.7
7	64	30	27		4.3	4.5
5	45	24	16		3.4	2.7
6	55	26	27		3.7	4.5
8	73	24	28		3.4	4.7
4	36	33	16		4.7	2.7
9	82	24	16		3.4	2.7
4	36	25	12		3.6	2.0
4	36	22	16		3.1	2.7
3	27	20	13		2.9	2.2
3	27	11	23		1.6	3.8

4	36	27	22		3.9	3.7
6	55	35	24		5.0	4.0
2	18	18	14		2.6	2.3
9	82	25	16		3.6	2.7
3	27	24	19		3.4	3.2
10	91	22	20		3.1	3.3
3	27	29	28		4.1	4.7
7	64	25	18		3.6	3.0
4	36	23	25		3.3	4.2
6	55	27	16		3.9	2.7
5	45	19	20		2.7	3.3
4	36	20	18		2.9	3.0
5	45	30	23		4.3	3.8
7	64	27	18		3.9	3.0
5	45	22	15		3.1	2.5
7	64	20	20		2.9	3.3

Lampiran 3

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a) Pengetahuan Keuangan

Correlations		TOTAL
P1..1	Pearson Correlation	.442*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	30
P1.2	Pearson Correlation	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P1.3	Pearson Correlation	-.114
	Sig. (2-tailed)	.548
	N	30
P1.4	Pearson Correlation	-.057
	Sig. (2-tailed)	.764
	N	30
P2.1	Pearson Correlation	.481**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
P2.2	Pearson Correlation	.070
	Sig. (2-tailed)	.715
	N	30
P2.3	Pearson Correlation	.558**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
P2.4	Pearson Correlation	.402*
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	30
P2.5	Pearson Correlation	.172
	Sig. (2-tailed)	.364
	N	30
P3	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
P4.1	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
P4.2	Pearson Correlation	.433*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	30
P4.3	Pearson Correlation	.616**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P4.4	Pearson Correlation	.536**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
P4.5	Pearson Correlation	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	12

a) Sikap Keuangan Pribadi

Correlations		
		TOTAL.S
S1	Pearson Correlation	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
S2	Pearson Correlation	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
S3	Pearson Correlation	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
S4	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
S5	Pearson Correlation	.445*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	30
S6	Pearson Correlation	-.160
	Sig. (2-tailed)	.398
	N	30
S7	Pearson Correlation	.107
	Sig. (2-tailed)	.573
	N	30
S8	Pearson Correlation	.386*
	Sig. (2-tailed)	.035

	N	30
S9	Pearson Correlation	.457*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	8

a) Perilaku Keuangan Pribadi

Correlations		
		TOTAL.P
P1	Pearson Correlation	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P2	Pearson Correlation	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P3	Pearson Correlation	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P4	Pearson Correlation	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P5	Pearson Correlation	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P6	Pearson Correlation	.170
	Sig. (2-tailed)	.368
	N	30
P7	Pearson Correlation	.361
	Sig. (2-tailed)	.050
	N	30
P8	Pearson Correlation	.348
	Sig. (2-tailed)	.060
	N	30
P9	Pearson Correlation	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	7



Lampiran 4

Analisis Uji Beda T-Test

a) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengetahuan	Sikap	Perilaku
N		80	80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48,2750	24,5125	18,4875
	Std. Deviation	18,49254	4,61970	4,40366
Most Extreme Differences	Absolute	,108	,105	,151
	Positive	,108	,078	,151
	Negative	-,105	-,105	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,964	,935	1,354
Asymp. Sig. (2-tailed)		,311	,346	,051

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b) Independen Sample T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengetahuan	Semester 4	45	47,7429	20,22570	3,41877
	Semester 8	35	48,6889	17,24795	2,57117
Sikap	Semester 4	45	24,6000	4,61421	,68785
	Semester 8	35	24,4000	4,69167	,79304
Perilaku	Semester 4	45	18,3111	4,23633	,63151
	Semester 8	35	18,7143	4,66256	,78812

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pengetahuan	Equal variances assumed	1,603	,209	,226	78	,822	,94603	4,19301	-7,40161	9,29367
	Equal variances not assumed			,221	66,821	,826	,94603	4,27772	-7,59276	9,48482
Sikap	Equal variances assumed	,210	,648	,191	78	,849	,20000	1,04757	-1,88555	2,28555
	Equal variances not assumed			,191	72,634	,849	,20000	1,04978	-1,89239	2,29239
Perilaku	Equal variances assumed	,630	,430	-,404	78	,687	-,40317	,99777	-2,38958	1,58324
	Equal variances not assumed			-,399	69,529	,691	-,40317	1,00992	-2,41764	1,61129

BUKTI KONSULTASI

Nama : Farda Hanim Mariastinik
 NIM/ Jurusan : 13510016/ Manajemen
 Pembimbing : Drs. Agus Sucipto, M.M.
 Judul Skripsi : Menguji Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	6 Oktober 2016	Outline Skripsi	1. 
2	01 Nopember 2016	Konsultasi Bab I II dan III	2. 
3	13 Januari 2017	Revisi Bab I dan II	3. 
4	19 Januari 2017	Revisi Bab III dan Kuesioner	4. 
5	20 Januari 2017	ACC Proposal	5. 
6	4 Mei 2017	Revisi Bab III dan IV	6. 
7	9 Mei 2017	Revisi Bab IV (Hasil Analisis)	7. 
8	15 Mei 2017	Revisi (Pembahasan dan Abstrak)	8. 
9	26 Mei 2017	ACC Keseluruhan	9. 

Malang, 26 Mei 2017

Mengetahui:
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei
NIP. 19750707 200501 1 005

BIODATA PENELITIAN

Nama Lengkap : Farda Hanim Mariastinik

Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 26 Agustus 1995

Alamat Asal : Jl. Kakap No. 35 RT.01 RW.01 Tambakan Bangil

Alamat Kos : Jl. Joyo Suko Timur Gg.02 No.49 C

Telepon/Hp : 085730037556

E-mail : Farda_Haniem@yahoo.com

Facebook : Farda Hanim M

Pendidikan Formal

2002-2004 : TK. Al-Abrar Bangil

2004-2009 : SDI. KHA Wakhid Hasyim Bangil

2009-2011 : SMP. Avisena Jabon

2011-2013 : SMA. Al-Aziz Bangil

2013-2017 : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2013-2014 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang

2015 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Ikatan Mahasiswa Pasuruan UIN Maliki Malang tahun 2015

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Maliki Malang Tahun 2013
- Peserta Kegiatan Pemantapan Spiritual Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang Tahun 2013
- Peserta Future Management Training Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang Tahun 2013
- Peserta Bedah Kitab Qurratul Uyun UIN Maliki Malang Tahun 2013
- Peserta Seminar Nasional “Otoritas Jasa Keuangan (OJK)” UIN Maliki Malang Tahun 2013
- Peserta Roadshow Sekolah Pasar Modal Syariah UIN Maliki Malang Tahun 2015
- Peserta Seminar Nasional Fakultas Ekonomi “Membentuk Calon Wirausahawan Muda Tangguh, Kreatif, Inovatif dan Berjiwa Ulul Albab” UIN Maliki Malang Tahun 2015
- Peserta Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Integratif UIN Maliki Malang Tahun 2016
- Peserta Pelatihan Statistik Bidang Ekonomi Program SPSS di Pi7ustatistics Tahun 2016
- Peserta Seminar International Conference On Islamic Economics And Business (ICONIES) “Build The Society Awareness And Culture In Strengthening Islamic Economic And Business” UIN Maliki Malang Tahun 2016

Malang, 20 April 2017

Farda Hanim Mariastinik